

**PENGARUH PEMBIAYAAN *MURABABAHAH*, *MUDHARABAH*, DAN
MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS (ROE)
PADA BANK BCA SYARIAH PERIODE 2016-2018**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana S.1 dalam Ilmu Perbankan Syariah



Disusun Oleh :

MEIDIANA PRAMESINTA

NIM. 1605036073

S1 PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

2020

Dr. H. Ahmad Furqon. LC., MA.

NIP. 197512182005011002

H. Muchammad Fauzi. SE., MM.

NIP. 197302172006041001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eks
Hal : Naskah Skripsi
An. Sdr. Meidiana Pramesinta

Kepada Yth.
Dekan Fakultas
Ekonomi dan
Bisnis Islam UIN
Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan
seperlunya, bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara :

Nama : Meidiana Pramesinta

NIM : 1605036073

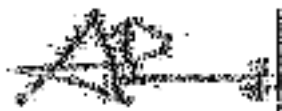
Judul : **Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah,
Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap
Profitabilitas (ROE) Pada Bank BCA Syariah
Periode 2016-2018.**

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut
dapat segera dimunaqasyahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 11 Mei 2020

Pembimbing I,



Dr. H. Ahmad Furqon. LC., MA.

NIP. 197512182005011002

Pembimbing II,



H. Muchammad Fauzi. SE., MM.

NIP. 197302172006041001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Saudara : Meidiana Pramesinta
NIM : 1605036073
Judul : **Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Bank BCA Syariah Periode 2016-2018.**

Telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude/baik/cukup, pada tanggal : 22 Juni 2020 dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2019/2020.

Semarang, 22 Juni 2020

Ketua Sidang



Dr. Muhlis, M.Si

NIP. 196101171988031003

Penguji Utama I



Heny Yuningrum, S.E. M.Si

NIP. 1981060920007102005

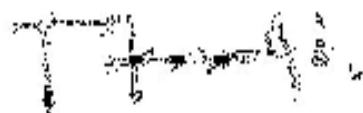
Pembimbing I



Dr. H. Ahmad Furgon, LC., MA.

NIP. 197512182005011002

Sekretaris Sidang



H. Muchammad Fauzi, SE., MM.

NIP. 197302172006041001

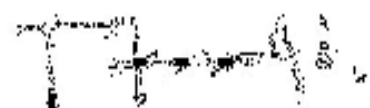
Penguji Utama II



Drs. Saekhu, M.H.

NIP. 196901201994031004

Pembimbing II



H. Muchammad Fauzi, SE., MM.

NIP. 197302172006041001

MOTTO

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

(Orang yang bersungguh-sungguh maka akan mendapatannya)

Tidak ada yang tidak mungkin jika kita bersungguh-sungguh dan terus berusaha disertai juga dengan doa. Jika gagal maka coba lagi, lagi, dan lagi. Karena kegagalan selalu beriringan dengan kesuksesan. Tanpa adanya kegagalan tidak akan pernah merasakan sebuah perjuangan untuk mencapai sebuah kesuksesan. Jadi jangan pernah berfikir bahwa diri kita tidak bisa, akan tetapi rubah dengan fikiran bahwa kita belum bisa dan terus untuk mencoba serta berusaha selagi masih ada kesempatan untuk mencoba.

PERSEMBAHAN

Dengan ini, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Almamater Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, serta staff akademik yang sudah membantu selama proses perkuliahan.
2. Kepala jurusan S1 Perbankan Syariah, Ibu Heny Yuningrum, S.E, M.Si, dan tak lupa para staff S1 Perbankan Syariah yang sangat membantu dan berkorban baik pikiran maupun tenaga dalam proses akademik maupun lainnya hingga akhir perkuliahan.
3. Pembimbing saya, Bapak Dr. H. Ahmad Furqon. LC., MA dan H. Muhammad Fauzi, SE., MM. yang sudah memberikan bimbingan dan arahan sebaik mungkin selama proses pembuatan dan penyusunan skripsi yang saya lakukan hingga akhir
4. Dosen inspirasi dan kebanggan, Bapak Dede Rodin, Lc., M.Ag. serta selaku menjadi wali dosen yang telah menjadi sosok bapak yang baik selama kuliah, perhatian terhadap mahasiswa dan juga sangat kritis dalam penyampaian materi selama kuliah.
5. Bapak Suprpto, ayah yang sangat saya banggakan serta menginspirasi, selalu menjadi tempat motivasi bagi saya. Seseorang yang selalu menjadi penguata serta memberikan semangat yang sangatlah luar biasa hingga sekarang.
6. Ibu Sukarni, wanita tangguh yang telah melahirkan, merawat, mengayomi, mencintai setulus hati, serta mendidik saya dengan pelajaran hidup yang sangat istimewa dan sangat berharga dan juga selalu menjadi tempat bercerita dalam keluh kesah apapun yang saya lewati.
7. Azzam Okta Vino, adik saya tercinta yang selalu menghibur saya dan selalu memberikan semangat selama mengerjakan skripsi ini.
8. Ibu Sulikah beserta keluarga tercinta, yang sudah menganggap saya seperti anak sendiri. Terimakasih atas doanya, semangatnya, motivasi-motivasinya serta kasih sayang yang diberikan hingga saat ini.
9. Seluruh keluarga besar Mini Bank Walisongo dan Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Walisongo yang kapanpun memberikan arahan, semangat serta dukungan baik suka ataupun duka, terimakasih atas semua yang telah kalian berikan kepada saya, sukses selalu untuk kita semua.
10. Segenap keluarga Wisma Qolbun Salim, yang selama ini menjadi rumah kedua setelah rumah tempat tinggal saya bersama orang tua. Dimana saya dipertemukan dengan dengan orang-orang yang baik dan sholihah dari berbagai daerah dan saya mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman yang sangat banyak. Dan juga menjadi tempat saya bersuka duka, mendapatkan motivasi dan semangat dari sahabat-sahabat yang ada di Wisma Qolbun Salim.

11. Para sahabat saya dimanapun berada, yang sudah membantu saya dalam proses skripsi, yang menghibur saya disaat sedang susah, menjadi pencerah, penyemangat, dan motivasi selama di Semarang. Terimakasih kalian semua yang mungkin sering saya repotkan yang selalu membantu saya. Semoga kita bisa bertemu di masa depan dengan kesuksesan masing-masing dan semoga talisilaturahmi tida terputuskan seiring berjalannya waktu.
12. Keluarga besar “PBASB 2016” seperjuangan, terimakasih atas semua kebersamaan yang telah kita lalui dari awal hingga akhir ini semoga selalu terjaga kekeluargaan diantara kita semua.
13. Teman-teman tim “KKN Posko 64 Desa Banding” (Shodikin, Udin, Majid, Taufiq, Amel, Iffa, Lilik, Ita, Sabrina, Eki, Anita, Chikmah, Vina, Alifah) yang selalu memberikan semnagat dan motivasi serta kebahagiaan selama pelaksanaan KKN 45 hari.
14. Abdul Wahab orang yang selalu memberikan saya support, selalu memberikan motivasi, selalu membangkitka semangat saya bahwa segala sesuatu bisa dilewati selagi kita sabar dan terus berusaha. Orang yang selalu siap mendengarkan segala macam keluhan saya. Terimakasih atas segalanya, semoga selalu jadi motivasi saya hingga nanti hingga kita menjadi keluarga.
15. Dan tak lupa untuk semua pihak yang sudah memberikan doa, suport, motivasi, semangat, kasih sayang hingga skripsi yang saya lakukan bisa selesai hingga akhir.



MEIDIANA PRAMESINTA

NIM. 1605036073

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satu pun pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 15 Juni 2020

Deklarator,



MEIDIANA PRAMESINTA

NIM. 1605036073

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah sesuatu yang penting dalam skripsi sebab pada umumnya banyak istilah Arab, nama orang, judul buku, nama Lembaga dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf Arab harus disalin ke dalam huruf Latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditentukan satu pedoman transliterasi sebagai berikut :

A. Konsonan

ء = ' (alif)	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ' (ayin)	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

B. Vocal

َ = a

ِ = i

ُ = u

C. Diftong

أَيَّ = ay

أَوْ = aw

D. Syaddah (ّ)

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda, misalnya الطَّبّ (al-thibb).

E. Kata Sandang (ال...)

Kata sandang (ال...) ditulis dengan al-.... misalnya الصناعة = al-shin ‘ah. Al-ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

F. Ta’Marbuthah (ة)

Setiap ta’ marbuthah dituliskan dengan “h” misalnya المعيشة الطبية = al-ma’isyah al-thabi’iyyah.

ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan memiliki tujuan untuk melihat pengaruh dari penelitiannya tentang “pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, dan *musyarakah* terhadap Return On Equity (ROE) pada Bank BCA Syariah”. Jenis penelitian yang dilakukan merupakan deskriptif kuantitatif dengan memakai teknik dokumentasi untuk mengumpulkan datanya, untuk uji yang digunakan uji regresi linear berganda serta uji asumsi klasik dalam teknik analisis datanya. Jumlah sampel penelitian sebanyak 36 sampel. Penggunaan data dalam riset yang dilakukan berupa data sekunder yang diperoleh melalui website resmi yang terdapat pada bank BCA Syariah. Dalam riset yang dilakukan variabel *murabahah* (X_1), *mudharabah* (X_2), *musyarakah* (X_3), dan Return On Equity (Y). Dari penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh hasil dari uji t bahwa pembiayaan *murabahah* memberikan hasil analisis uji t membuktikan bahwa pembiayaan *murabahah* memberikan pengaruh negatif dan tidak signifikan pada Return On Equity. Pembiayaan *mudharabah* memberikan pengaruh negatif dan tidak signifikan pada Return On Equity serta pembiayaan *musyarakah* memberikan pengaruh positif dan signifikan pada Return On Equity. Untuk hasil dari koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,238 artinya Return On Equity Bank BCA Syariah bisa dideskripsikan oleh variabel independen sejumlah 23,8% dan selebihnya 72,8% dipengaruhi variabel lainnya.

Kata Kunci : *Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, dan Return On Equity.*

ABSTRACT

The research carried out aims to see the effect of his research on "*murabahah*, *mudharabah* and *musharaka* financing on Return On Equity (ROE) at BCA Syariah Bank". This type of research is quantitative descriptive using documentation techniques to collect data, for the test used multiple linear regression test and classical assumption tests in the data analysis technique. The number of research samples were 36 samples. The use of data in research conducted in the form of secondary data obtained through the official website contained at BCA Syariah bank. In the research carried out 'variable' *murabahah* (X_1), *mudharabah* (X_2), *musharaka* (X_3), and Return On Equity (Y). From the research that has been done, the results of the t test show that *murabahah* financing provides the results of t test analysis proving that *murabahah* financing has a negative and not significant effect on Return On Equity. *Mudharabah* financing has a negative and not significant effect on Return On Equity and *musharaka* financing has a positive and significant effect on Return On Equity. For the results of the coefficient of determination (R^2) of 0.238 means that the Return on Equity of Bank BCA Syariah can be described by an independent variable of 23.8% and the remaining 72.8% is influenced by other variables.

Keywords : *Murabahah, Mudharabah, Musharaka, and Return On Equity.*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Bank BCA Syariah Periode 2016-2018” dengan baik. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna menyelesaikan Pendidikan S1 jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Penulis menyadari tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik seperti yang diharapkan. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Imam Taufiq, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Muhammad Saifullah, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Heny Yuningrum, S.E, M.Si, selaku Ketua Prodi S1 Perbankan Syariah Fakultas Eonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Muyassarah, M.Si, selaku Sekertaris Prodi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
5. Dede Rodin selaku Wali Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
6. Seluruh dosen pengajar Prodi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
7. Sahabat-sahabat seangkatan S1 Perbankan Syariah 2016 yang sudah memberikan bantuan serta suport dari awal masuk kuliah hingga akhir penyelesaian skripsi.
8. Keluarga besar Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Walisongo dan Keluarga besar Mini Bank Walisongo yang telah berproses bersama saling memberikan bantuan, semangat, dan motivasi sehingga penulis mendapatkan pengalaman dan ilmu sebagai bekal untuk menyongsong masa depan.

9. Seluruh pihak yang sudah sangat membantu serta direpotkan selama proses pelaksanaan penyusunan skripsi yang penulis lakukan.

Penulis memahami dalam pengerjaan skripsi masih perlu bimbingan, arahan serta perbaikan. Maka dengan ini penulis menyampaikan banyak terimakasih atas saran serta kritikan yang telah disampaikan yang bertujuan agar skripsi yang disusun penulis lebih baik lagi. Terakhir, penulis mengharapkan agar skripsi yang telah disusun ini mampu memberikan manfaat bagi pihak yang telah membaca skripsi ini. Aamiin.

Waalaikumsalam Wr.Wb

Semarang, 12 Mei 2020

Penulis

MEIDIANA PRAMESINTA
NIM. 1605036073

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
DEKLARASI.....	Error! Bookmark not defined.
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Kerangka Teori	8
2.1.1 Perbankan Syariah	8
2.1.2 Profitabilitas	11
2.1.3 Return <i>On Equity</i> (ROE)	12
2.1.4 Pembiayaan.....	12
2.2 Kajian Penelitian Sebelumnya	23
2.3 Resume Hasil Kajian Penelitian Sebelumnya	24
2.4 Kerangka Berfikir.....	25
2.5 Hipotesis	26
BAB III	27

METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	27
3.1.1 Pendekatan Penelitian.....	27
3.1.2 Jenis Penelitian	27
3.2 Populasi dan Sampel	28
3.2.1 Populasi	28
3.2.2 Sampel	28
3.3 Data dan Sumber Data	28
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.5 Variabel Penelitian.....	29
3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	30
3.7 Teknik Analisis Data	32
3.7.1 Uji Asumsi Klasik	33
3.7.2 Analisis Regresi Linear Berganda	35
3.7.3 Uji Ketetapan Model	36
3.7.4 Uji Signifikan Parsial (Uji t).....	37
BAB IV	39
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Gambaran Umum Bank BCA Syariah	39
4.1.1 Sejarah Bank BCA Syariah	39
4.1.2 Profil Bank BCA Syariah	40
4.1.3 Visi dan Misi Bank BCA Syariah.....	41
4.1.4 Produk Bank BCA Syariah.....	41
4.2 Analisis Data	44
4.2.1 Analisis Statistika Deskriptif.....	44
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	45
4.2.3 Uji Ketetapan Model	51
4.2.4 Analisis Regresi Linear Berganda	53
4.2.5 Uji Hipotesis (Uji t).....	54
4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data.....	56
BAB V	59
KESIMPULAN DAN SARAN.....	59
5.1 Kesimpulan.....	59

5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	64
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dunia keuangan dan perbankan pasti ada hubungannya dengan perekonomian. Baik atau buruknya keadaan keuangan Negara sangat mempengaruhi akan perkembangan perekonomian dan peran perbankan akan berjalan dengan lancar ataupun sebaliknya. Dengan berkembangnya pemikiran masyarakat terhadap sistem syariah tanpa menggunakan tambahan yang bathil (riba) Indonesia mengalami perkembangan yang sangat signifikan dalam dunia perbankan. Terdapat dua macam bank di Indonesia, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Keduanya mungkin memiliki berbagai produk yang mendekati sama atau mirip, akan tetapi dalam pelaksanaan sistem operasionalnya sangatlah berbeda. Perbedaannya adalah bank konvensional sistem yang digunakan adalah dengan melibatkan adanya bunga (riba), sedangkan untuk bank syariah sistem yang digunakan adalah sistem bagi hasil.¹

Prinsip bagi hasil yang diterapkan pada sistem operasional perbankan syariah memberikan alternatif pada perbankan, dimana pihak bank dan pihak masyarakat (nasabah) saling mendapatkan keuntungan. Perbankan juga bisa menunjukkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, menghindari kegiatan yang terdapat unsur spekulatif dalam bertransaksi keuangan, serta memprioritaskan nilai-nilai persaudaraan dan kebersamaan dalam berproduksi. Di perbankan terdapat berbagai macam produk serta layanan jasa berskema keuangan yang bervariasi. Salah satu cara alternatif yang dapat digunakan untuk sistem

¹ Russely Inti Dwi Permata, Fransisca Yaningwati, dan Zahroh Z.A, *Analisis pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap tingkat profitabilitas (ROE)*, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol.12 No.1 Juli 2014, hlm.2.

perbankan yang kredibel serta mampu dinikmati oleh seluruh masyarakat Indonesia adalah perbankan syariah.²

Produk perbankan yang sering sekali diminati nasabah (masyarakat) salah satunya berupa pembiayaan. Pembiayaan dalam bank syariah merupakan komponen utama aktiva produktif yang sangat mempengaruhi profitabilitas di bank tersebut. Dalam kegiatan perekonomian serta untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari pembiayaan sangatlah membantu masyarakat (nasabah). Hal itu seperti pihak bank memberikan pinjaman (bantuan) atau pembiayaan yang diberikan dalam jangka waktu yang telah ditentukan diantara kedua belah pihak yang telah disepakati. Adapun landasan syariah tentang pembiayaan yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 280 sebagai berikut:

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۚ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

“Dan apabila (orang yang memiliki utang) dalam kondisi kurang mampu, berikanlah tangguhan waktu sampai dia mendapat kelapangan. Dan kita menyedekahkannya, itu lebih baik bagimu, apabila kamu mengetahui.”

Dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa pentingnya toleransi apabila seseorang yang sedang berutang pada kita, maka berikanlah waktu hingga seseorang tersebut mempunyai rezeki untuk membayar utang tersebut. Akan lebih baik lagi jika uang yang kita pinjamkan untuk disedekahkan kepada orang yang kita pinjami, baik itu sebagian ataupun seluruh.

Penggunaan produk *murabahah*, *mudharabah*, dan *musyarakah* ataupun produk lainnya yang sangat banyak diminati oleh masyarakat (nasabah) di bank syariah, diharapkan bisa memberikan kontribusi yang tinggi pula terhadap profitabilitas bank syariah. Semakin bertambah dan tingginya profitabilitas pada bank, maka semakin tinggi dan baik pada tingkat kinerja serta penyaluran dana berjalan dengan lancar. Begitu

²www.bi.go.id

sebaliknya, semakin lemah dan terus menurunnya profitabilitas pada bank, maka semakin menurun tingkat kinerja serta penyaluran dana di bank akan bermasalah. Adanya peningkatan profitabilitas di bank syariah memperlihatkan bahwa kemampuan dari kinerja bank syariah sebagai pendukung atas perkembangan perekonomian di tingkat nasional.³

Untuk mengetahui ukuran dari rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan pendekatan penjualan atau investasi. Dalam riset yang dilakukan penulis rasio profitabilitas yang digunakan adalah Return on Equity (ROE).⁴ Adapun alasan dari penggunaan rasio profitabilitas ini adalah bahwa ROE merupakan salah satu tolak ukur atas keuntungan bersih setelah pajak dengan aset sendiri. Hal ini merupakan indikator penting yang selalu menjadi pertimbangan bagi pemegang saham serta calon investor dalam menanamkan dananya pada bank, dimana tujuannya untuk mendapatkan keuntungan bersih dan berkaitan dengan pembagian deviden yang akan diperoleh investor atau pemegang saham.⁵ Sebagaimana dalam tabel 1.1 sebagai berikut :

Tabel.1.1

Pertumbuhan ROE Bank BCA Syariah Tahun 2016-2018

Keterangan	2016	2017	2018
ROE (%)	3,5	4,3	5,0

Sumber : Laporan Keuangan Bank BCA Syariah 2016-2018

Tabel 1.1 tersebut dijelaskan bahwa berdasarkan data yang di peroleh dari tahun 2016-2018 pada Bank BCA Syariah, pertumbuhan ROE

³ Nuril Wahidah Rizqi, *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*, Malang: 2017, hlm.92.

⁴ Russely Inti Dwi Permata, Fransisca Yaningwati, dan Zahroh Z.A, *Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (ROE)*, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol.12 No.1, 2014, hlm.2.

⁵ Yeni Susanti, Achmad Husaini, dan Devi Farah Azizah, *Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas*, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol.33, No.1, 2016, hlm. 63.

(Return on Equity) mengalami kenaikan secara terus menerus dari tahun ke tahun.

Tabel. 1.2

Pembiayaan Bank BCA Syariah (Dalam Rupiah)

Pembiayaan	2016	2017	2018
Murabahah	1.495.010.422.554	1.557.673.219.092	1.679.410.190.582
Mudharabah	342.362.543.900	223.321.696.191	236.055.898.583
Musyarakah	1.287.826.779.386	1.807.939.416.505	2.309.999.023.965

Sumber : Laporan Keuangan Bank BCA Syariah 2016-2018

Tabel 1.2 tersebut dijelaskan bahwa berdasarkan data yang di peroleh pembiayaan *murabahah* dan *musyarakah* mengalami peningkatan untuk setiap tahunnya, tanpa adanya penurunan dari tahun 2016-2018. Pembiayaan *mudharabah* fluktuatif, pada tahun 2017 mengalami penurunan dan tahun berikutnya mengalami peningkatan di tahun 2018. Dari tabel diatas maka mampu dilihat bahwa produk Bank BCA Syariah yang terkenal dan banyak diminati oleh masyarakat adalah produk *musyarakah*, dapat dilihat pada tabel bahwasannya pembiayaan *musyarakah* selalu mengalami kenaikan dari tahun 2016 hingga tahun 2018 yang peningkatannya sangat pesat.⁶

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ruselly Inti Dwi Permata, Fransisca Yaningwati, serta Zahro Z.A berpendapat bahwasannya pembiayaan musyarakah memberi pengaruh signifikan dan positif pada profitabilitas (ROE),⁷. Menurut Purnama Putra atas penelitian terdahulu yang dilakukan bahwa pembiayaan *murabahah* memberikan pengaruh

⁶ Ima Fatmawati, *Skripsi Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, dan Ijarah Terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah di Indonesia*, Jember:2016, hlm.21.

⁷Russely Inti Dwi Permata, Fransisca Yaningwati, dan Zahroh Z.A, *Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (ROE)*, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol.12 No.1, 2014, hlm.2.

signifikan dan positif terhadap profitabilitas (ROE),⁸. Kemudian menurut Yeni Susi Rahayu, Achmad Husaini, serta Devi Farah atas penelitian terdahulu yang diteliti menunjukkan pengaruh positif atas pembiayaan *mudharabah* pada profitabilitas (ROE).⁹

Adapun riset terdahulu yang dilaksanakan oleh Dewi Wulan Sari dan Mohamad Yusak Anshori mengemukakan bahwa pembiayaan *murabahah* memberikan pengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROE)¹⁰. Menurut Siti Nurhaliza Soenarto penelitian terdahulu yang dilakukan menunjukkan pengaruh yang negatif atas pembiayaan *mudharabah* pada profitabilitas (ROE)¹¹. Selanjutnya riset terdahulu yang telah dilakukan Risma Iftul Mardhiyah menunjukan pengaruh negatif pada profitabilitas (ROE) atas pembiayaan *musyarakah*¹².

Dari latar belakang yang telah dijelaskan beberapa penelitian diatas, serta hasil penelitian research gap terdahulu, penulis terdorong untuk melaksanakan penelitian menggunakan data laporan keuangan bank BCA Syariah periode tahun 2016 hingga 2018 berjudul “ **Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROE) Bank BCA Syariah Periode 2016-2018**”.

⁸ Purnama Putra, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Ijarah Terhadap Profitabilitas 4 Bank Umum Syariah Periode 2013-2016*, Jurnal Organisasi dan Manajemen, Vol.14 No.2, 2018, hlm.148

⁹ Yeni Susi Rahayu, Achmad Husaini, dan Devi Farah, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas*, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol.33, No.1, 2016, hlm.66-67

¹⁰ Dewi Wulan Sari dan Mohamad Yusak Anshori, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas*, Accounting and Management Journal, 2017, hlm.5-6

¹¹ Siti Nurhaliza Soenarto, *Skripsi Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Juni Periode Juni 2015-Juni 2017*, Yogyakarta:2017, hlm.54-55.

¹² Risma Iftul Mardhiyah, *Skripsi Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (ROE) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia*, Surabaya:2016, hlm.11

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh pembiayaan *murabahah* pada profitabilitas (ROE) Bank BCA Syariah?
2. Apakah ada pengaruh pembiayaan *mudharabah* pada profitabilitas (ROE) Bank BCA Syariah?
3. Apakah ada pengaruh pembiayaan *musyarakah* pada profitabilitas (ROE) Bank BCA Syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk melihat pengaruh dari pembiayaan *murabahah* pada profitabilitas (ROE) Bank BCA Syariah.
2. Untuk melihat pengaruh dari pembiayaan *mudharabah* pada profitabilitas (ROE) pada Bank BCA Syariah.
3. Untuk melihat pengaruh dari pembiayaan *musyarakah* pada profitabilitas (ROE) Bank BCA Syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademik

Dari penelitian yang dilakukan bisa memberikan wawasan baru terkait perkembangan Bank BCA Syariah melalui profitabilitas (ROE).

2. Bagi perusahaan

Diharapkan bagi Bank Umum Syariah di Indonesia, Bank BCA Syariah bisa meningkatkan secara terus-menerus profit keuntungannya serta bisa menawarkan produk-produk kepada masyarakat.

3. Bagi Praktisi

Mampu memberikan kontribusi bagi mahasiswa lainnya sebagai tambahan referensi dalam melakukan penelitian yang mungkin sama terkait pembiayaan serta perkembangan profitabilitas (ROE) di Bank BCA Syariah.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi terdiri dari beberapa bab yaitu :

Bab I terdiri dari pendahuluan, rumusan masalah, tujuan penelitian serta manfaat dari penelitian.

Bab II terdiri dari tinjauan pustaka, yaitu berisi penjelasan serta penjabaran tentang teori perbankan syariah, profitabilitas, ROE (Return On Equity), pembiayaan, murabahah, mudharabah, musyarakah, riset terdahulu, kerangka berfikir, serta hipotesis.

Bab III terdiri dari metode yang digunakan dalam penelitian, yaitu jenis jenis serta sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi dari operasional, serta metode yang digunakan untuk menganalisis data.

Bab IV terdiri dari analisis atas data yang diperoleh serta pembahasannya, gambaran secara umum atas tempat yang dijadikan penelitian, deskripsi atas data yang diteliti serta respondennya, penjelasan atas variabel yang diteliti serta hasil dari uji data yang dianalisis beserta pembahasannya.

Bab V berisi penutup, yang terdiri dari kesimpulan serta saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

2.1.1 Perbankan Syariah

a) Perbankan Syariah

Pada dasarnya bank merupakan wujud kegiatan yang melaksanakan pengumpulan modal yang berasal dari nasabah atas kelebihan modal yang dimiliki. Di Indonesia bentuk perbankan yang dipakai berupa bank dengan sistem syariah serta konvensional. Pada Undang-Undang Nomor 21 pada Tahun 2008 mengenai bank syariah, bahwasannya bank dengan sistem syariah merupakan bank dalam pelaksanaan usahanya sesuai dengan aturan islam yang terdapat pada Fatwa MUI.¹³

Kata dari bank sendiri bermula dari kata banco yang memiliki arti sebuah peti. Kata tersebut menunjukkan fungsinya untuk menyimpan benda yang berharga. Pada Al-Qur'an Istilah dari perbankan di dalam tidak dijelaskan secara pasti, namun maksud dari bank merupakan sesuatu yang mempunyai beberapa faktor yaitu tujuan, susunan, serta hal yang harus dipenuhi.¹⁴

Antonio dan Perwataatmadja (1997) berpendapat bahwa bank dengan sistem syariah sesuai dengan peraturan islam, terutama berkaitan pada pelaksanaan muamalat dengan mengikuti aturan perintah yang ditentukan serta tidak melaksanakan kegiatan yang tidak ada pada Al-quran.¹⁵

¹³ Andri Soemitra, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, (Jakarta : Kencana,2017),cet. Ke-7, hlm.57.

¹⁴ Muhammad Abdur Rouf Ali, Skripsi "Pengaruh Pembiayaan Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderating", Salatiga, 2018, hlm.25.

¹⁵ Indriana Laela, Naskah Publikasi " Analisis Pengaruh Pendapatan PembiayaanMudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2011-2013, Surakarta:2014, hlm.4.

b) Dasar Hukum Bank Syariah

Akomodasi peraturan perundang-undangan Indonesia terhadap lingkup perbankan dengan sistem syariah ada beberapa aturan undang-undangnya yaitu:

1. UU Nomor 10 pada Tahun 1998 mengalami Perubahan atas UU Nomor 7 pada Tahun 1992 mengenai Perbankan.
2. UU Nomor 23 pada Tahun 1999 mengenai Bank Sentral. UU ini memberi kesempatan BI untuk melaksanakan peraturan moneter sesuai dengan aturan syariah.
3. Surat atas Keputusan dari Direksi BI Nomor 23/33/KEP/DIR pada 12 Mei 1999 mengenai Bank Umum serta Surat atas Keputusan dari Direksi BI Nomor 32/34/KEP/DIR pada 12 Mei 1999 mengenai Bank Umum berlandaskan Aturan Syariah. Keduanya memiliki aturan kelembagaan atas bank yang sistemnya syariah yang terdiri dari aturan pelaksanaan pendirian, kepemilikan, kepengurusan, serta kegiatan atas usaha bank.

Dalam perbankan syariah juga dijelaskan bahwasannya bunga merupakan riba dan hukumnya haram. Hal tersebut dijelaskan dalam Al-Qura'an Surat An-Nisa' ayat 29 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“Hai orang-orang yang beriman! Janganlah kalian memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil. Kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka diantara kalian. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.”

c) Fungsi Perbankan Syariah

Fungsi bank syariah adalah menjadi tempat usaha serta tempat sosial. Bank syariah merupakan usaha yang memiliki beberapa tujuan yaitu :

1. Sebagai pengelola investasi, tugasnya adalah menghimpun modal milik para investor (nasabah) yang dititipkan melalui sistem *ijarah*, *mudharabah* serta *wadi'ah yad dhamanah*.
2. Sebagai pemilik dana, pihak bank yang bertugas sebagai pemilik dengan melakukan kegiatannya berupa penyaluran melalui sistem *murabahah*, *ijarah*, serta *mudharabah*.
3. Sebagai penyalur jasa atas perbankan, pihak bank memiliki tugas untuk menyediakan fasilitas keuangan, selain keuangan, serta fasilitas penyalur.
4. Sebagai pelayanan fasilitas keuangan.
5. Pelayanan fasilitas non-keuangan.

Sedangkan sebagai tempat sosial (harta) adalah dana kebajikan seperti penghimpunan dan penyaluran ZIS (Zakat, Infaq, dan Shodaqoh) dan penyaluran *Qardhul Hasan*.¹⁶

d) Jenis-jenis Perbankan Syariah

Perbankan syariah di Indonesia dibagi menjadi tiga bagian yaitu :

1. Bank Umum Syariah merupakan suatu bank yang berprinsip syariah dengan kegiatannya menyediakan fasilitas sistem pembayaran. Bank Umum Syariah mampu menjadi bank devisa maupun nondevisa
2. Unit Usaha Syariah merupakan bagian atas kantor utama pada bank konven, yang memiliki tugas sebagai indikator dari bagian yang melakukan tindakan usaha sesuai prinsip syariah.

¹⁶ Ascarya dan Diana Yumanita, Bank Syariah: Gambaran Umum, Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK), 2005, hlm. 13.

3. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah bank bersistem syariah dalam usahanya tidak menyediakan fasilitas atas sistem pembayaran. Sistem dari hukum Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah perseroan terbatas. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) tidak boleh dimiliki Warga Negara Asing (WNA), sehingga hanya boleh dimiliki Warga Negara Indonesia (WNI) atau badan hukum Indonesia, pemerintah daerah, atau kemitraan antara Warga Negara Indonesia (WNI) atau badan hukum Indonesia dengan pemerintah daerah.¹⁷

2.1.2 Profitabilitas

Rasio atau perbandingan yang digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan suatu laba (*profit*) dari pendapatan (*earning*) terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan pengukuran tertentu merupakan pengertian dari profitabilitas. Untuk memperlihatkan seberapa besar laba (profit) atau keuntungan yang diperoleh dari kinerja suatu perusahaan yang mampu mempengaruhi catatan laporan keuangan yang harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan perusahaan bisa diketahui dengan cara menggunakan jenis rasio profitabilitas.

Profitabilitas memiliki fungsi untuk mengambil kesimpulan yang digunakan sebagai pengamatan atas tingkat keuntungan dari perusahaan yang berkaitan. Profitabilitas menyatakan apabila kesimpulan akhir semua kebijakan keuangan ataupun ketentuan operasional yang dilaksanakan perusahaan atas sistem pencatatan deposito kecil akan berdampak terhadap profitabilitas.¹⁸

¹⁷ Andri Soemitra, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, (Jakarta:Kencana, 2017), cet.7, hlm.58-59.

¹⁸ sarjanaekonomi.co.id (diakses ahad, 30 Juni 2019, 15.18 WIB).

2.1.3 Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Adapun fungsi lain dari Return on Equity (ROE) dipakai dalam menelaah suatu persekutuan dalam memakai sumber daya yang dipunyai untuk melihat kemampuan pemberian profit.

Return on Equity (ROE) adalah penyerahan atas modal usaha yang dipakai dalam penaksiran tingkat keuntungan yang dihasilkan dari investasi pemegang saham. *Return on Equity* (ROE) dipakai para pemilik saham untuk melihat salah satu indikator yang sangat penting, karena banyak atau sedikitnya *Return on Equity* (ROE) bisa dilihat dari banyak perusahaan tersebut dalam mendapatkan profit.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

2.1.4 Pembiayaan

a) Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan adalah cara untuk mendapatkan barang dengan cara pembayaran yang dilakukan tunai ataupun cicilan, atas waktu yang sudah ditentukan diawal perjanjian. Pembiayaan berasal dari kata biaya yang memilki arti uang yang dipakai demi mendapat atau melaksanakan atas apa yang diinginkan. Pembiayaan sendiri merupakan sesuatu yang berkaitan dengan biaya. Definisi lain dari pembiayaan adalah modal yang dikelola pihak dipakai sebagai pendukung atas kegiatan investasi yang sudah direncanakan bagi yang membutuhkan untuk kegiatan investasi. Istilah lain dari pembiayaan merupakan suatu modal. Sedangkan pembiayaan merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan biaya. Pendanaan yang diberikan oleh satu

pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.¹⁹

Adapun definisi pembiayaan berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 pada Tahun 1992 mengenai Perbankan diperbaiki menjadi Undang-undang Nomor 10 pada Tahun 1998 mengenai Perbankan yang terdapat pada pasal 1 Nomor (12): “Berdasarkan prinsip syariah pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil”. Dan Nomor 13 : “Prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk menyimpan dana atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang sesuai peraturan syariah, antara lain pembiayaan berlandaskan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh profit (*murabahah*).”

Kesimpulan dari definisi pembiayaan adalah penyediaan modal baik berbentuk uang ataupun debet dari suatu lembaga untuk orang yang membutuhkan sesuai peraturan bahwa orang yang memperoleh biaya sanggup mengembalikan atas waktu yang telah ditentukan atau jatuh tempo yang sudah disepakati antara kedua belah pihak diawal perjanjian dengan imbalan maupun tanpa imbalan.

b) Tujuan Pembiayaan

Pembiayaan memiliki dua tujuan berupa tujuan makro dan mikro²⁰. Untuk tujuan makro yaitu:

¹⁹ Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking*, (Jakarta:Bumi Aksara,2010), hlm.681.

²⁰ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta:Unit Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2005), cet.1, hlm.16.

1. Perkembangan perekonomian, maksudnya adalah apabila masyarakat belum bisa mengakses mengenai perekonomian maka pembiayaan yang ada bisa dijadikan informasi bagi masyarakat. Dengan demikian diharapkan mampu meningkatkan taraf kehidupan perekonomian.
2. Adanya fasilitas modal untuk pengembangan usaha, jadi masyarakat yang membutuhkan dana untuk mengembangkan usaha yang dijalankan bisa mendapatkan melalui aktivitas pembiayaan. modal yang disediakan akan disalurkan kepada orang yang kekurangan modal.
3. Mengembangkan produktifitas, dampak positif adanya pembiayaan menjadikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengembangkan produktifitas atas usaha yang dijalankan.
4. Pengurangan jumlah pengangguran, dengan hal ini mampu membuka usaha-usaha baru yang mampu dijadikan tempat lapangan pekerjaan sehingga tingkat pengangguran yang ada akan berkurang.

Selanjutnya tujuan mikro dari pembiayaan adalah :

1. Untuk meningkatkan keuntungan, setiap usaha yang dibuka pasti memiliki tujuan yang tinggi yaitu memaksimalkan atau terus meningkatkan laba suatu usaha tersebut. Untuk menghasilkan laba yang maksimal, maka diperlukan adanya pendukung dana yang cukup.
2. Untuk meminimalisir risiko, suatu perusahaan akan berusaha semaksimal mungkin untuk menghasilkan profit yang tinggi, maka dari itu perlu usaha untuk meminimalisir resikonya.
3. Pemanfaatan ekonomi, kekayaan ekonomi yang ada bisa dikembangkan melalui percampuran sumber daya manusia dengan kekayaan alam serta kekayaan dana.

c) Jenis-jenis Pembiayaan

1. Murabahah

Pembiayaan *murabahah* adalah pembiayaan yang pelaksanaannya dengan cara jual beli yang mana penjualan tersebut untuk memperoleh profit (*margin*). Untuk sistem pelunasan dapat dilakukan secara cash atau langsung ataupun dengan angsuran. Didalam fiqih definisi *murabahah* adalah aktivitas jual beli yang tidak ada kaitannya dengan pemberian dana diawal ataupun diakhir. Adanya dengan cara menyampaikan harga pokok kepada orang yang akan membeli disertai penyampaian keuntungan yang ingin diambil oleh penjual. (Usmani,1999). Sistem *murabahah* banyak dipakai piha bank yang berprinsip syariah dengan cara perubahan atas sejumlah konsep lainnya. Dalam penggunaan *murabahah*, pihak bank adalah selaku pemilik modal dan akan mencari barang yang dipesan dan diharapkan pihak nasabah dengan kriteria yang telah disampaikan kepada pihak bank. Namun bentuk jual beli *murabahah* ini banyak digunakan oleh perbankan syariah dengan menambah beberapa konsep lainnya sehingga menjadi bentuk pembiayaan. Selanjutnya pemilik dana atau pihak bank menjualnya kepada pihak nasabah dengan menambahkan biaya keuntungan yang ingin diambil oleh pihak bank. Sementara itu, nasabah akan mengembalikannya di kemudian waktu, yaitu diwaktu yang telah disepakatai antara pihak nasabah dan pihak bank baik secara tunai ataupun cicil.²¹

Rukun akad *murabahah* yaitu ada pelaksana akad, barang yang akan diakadkan, ijab dan qabul. Selanjutnya ketentuan dari *murabahah* yang pertama tingkat profit bisa

²¹Ascarya Diana Yumanita, Bank Syariah:Gambaran Umum, Jakarat, Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan:2005, hlm.27.

ditentukan atas kesepakatan keduanya, kedua seluruh biaya yang akan dipakai penjual untuk mendapatkan barang akan dimasukkan pada biaya pendapatan, ketiga biaya pendapatan bisa diatur dengan pasti.²²

Adapun dasar syariah dari pembiayaan *murabahah*, terdapat pada surah Al-Baqarah ayat 275²³:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

“Manusia yang memakan riba tidak bisa berdiri, melainkan serupa dengan berdirinya orang yang kerasukan setan karena gila. Yang seperti itu disebabkan mereka berkata jual beli itu sama seperti riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual-beli dan mengharamkan riba. Barang siapa memperoleh peringatan dari Allah, lalu dia berhenti, maka apa yang telah didapatnya dahulu menjadi miliknya dan masalahnya (terserah) kepada Allah. Barang siapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.”. (Al-Baqarah:275).

Aturan syar’i terakut perjanjian *murabahah* terdapat pada Fatwa DSN-MUI No. 04/DSN-MUI/IV/2000. Adapun macam-macam dari pembiayaan *murabahah* yaitu :

a) Murabahah Berdasarkan Pesanan.

Pada kegiatan pembiayaan *murabahah* dengan sistem pesanan, pihak penjual atau pihak bank akan melakukan pembelian setelah adanya pemesanan dari pihak pembeli (nasabah). *Murabahah* berdasarkan pesanan

²² Ascarya, Akad dan Produk Bank Syariah, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015) edisi cet.5, hlm.82.

²³ Antonio S., Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik, Jakarta: Gema Insani, 2001, hlm. 102.

ini sifatnya bisa mengikat dan tidak mengikat, artinya pihak pembeli yang harus membelikan barang yang dipesannya. Maksud dari *murabahah* ini adalah pihak pemesan harus mengambil barangnya dan tidak bisa mengembalikan pesannya. Sedangkan bukan mengikat artinya pihak pembeli harus membeli barang yang dipesannya dan boleh untuk membatalkan pesannya. .

b) Murabahah Berdasarkan Tanpa Pesanan

Murabahah berdasarkan tanpa pesanan termasuk dalam jenis *murabahah* yang dilakukan tidak melihat ada yang pesan atau tidak, sehingga dalam penyediaan barang dilakukan sendiri oleh pihak penjual.²⁴

2. Mudharabah

Mudharabah adalah bentuk kerjasama antara pihak yang memberikan uang atau pemilik modal (*shohibul mal*) dengan pihak yang membutuhkan uang atau modal (*mudharib*) yang digunakan untuk diinvestasikan ke dalam perusahaan komersial ataupun digunakan untuk kegiatan usaha lainnya. Pihak pemilik modal (*shohibul mal*) memberikan atau menyediakan modal atau uang seluruhnya 100% sedangkan pihak penerima atau yang membutuhkan modal atau dana (*mudharib*) hanya sebagai pengelola dana. Keuntungan yang diperoleh dari pembiayaan ditentukan sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak pada saat akad.

Jika terjadi sebuah kerugian, maka kerugian akan ditanggung oleh pemilik modal (*shohibul mal*), selama kerugian bukan kesalahan atau kelalaian dari pihak pengelola uang (*mudharib*). Akan tetapi apabila penyebab dari terjadinya kerugian itu kesalahan dari pengurus dana (*mudharib*) maka

²⁴ Salman, K.R, Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah, Jakarta Barat: Akademia, 2012, hlm. 145.

kerugian ditanggung oleh mudharib. Kerugian yang terjadi mempengaruhi oleh pihak bank, dimana bisa mempengaruhi perubahan laba Bank tersebut. Pembiayaan *mudharabah* termasuk jenis kontak yang secara alamiah tidak memberikan kepastian pendapatan, baik dari segi jumlah maupun waktu. Ketidak pastian hasil yang diperoleh dalam pembiayaan *mudharabah* ini sangat mempengaruhi dalam tingkat pendapatan dan laba pada bank tersebut.²⁵

Rukun akad pembiayaan *mudharabah* yaitu ada pelaku akad, objek akad, ijab dan qabul. Sedangkan syarat , mampu dilihat jumlahnya, harus cash tanpa piutang, profit yang diperoleh harus berjumlah sama diantara keduanya, banyaknya profit sesuai sesuai dengan waktu diawal perundingan, penyedia modal yang menaggu resiko.²⁶

Landasan syariah pembiayaan *mudharabah* adalah Fatwa DSN MUI No.7/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan *Mudharabah* (Qardh). Dasar hukum pembiayaan *mudharabah* yaitu :²⁷

عَلِمَ أَنَّ سَيَكُونُ مِنْكُمْ مَرَضَىٌ وَآخَرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَنْتَعُونَ
مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَآخَرُونَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

“...Dia memahami bahwa akan ada di antara kalian orang yang sakit dan orang yang berjalan di alam untuk mencari sebagian karunia Allah; dan orang-orang yang lain lagi jihad di jalan Allah,....” (QS. Al-Muzzammil (73):20).

²⁵ Rivai, dkk, Islamic Banking And Finance Dari Teori Ke Praktik Bank dan Keuangan Syariah Sebagai Solusi dan Bukan Alternatif, Yogyakarta:BPFE,2013. Hlm.299.

²⁶ Permata, dkk, Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (ROE), Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol.12 No.1, hlm,1-9.

²⁷ Dede Rodin, Tafsir Ayat Ekonomi, (CV Karya Abadi Jaya : Semarang, 29015), hlm.187.

Menurut PSAK 05, pembiayaan *mudharabah* ada tiga macam jenisnya, yaitu:²⁸

a) Mudharabah Muqayyadah

Mudharabah muqayyadah merupakan bentuk kerjasama antara orang yang mempunyai modal (*shohibul maal*) bersama pengelola modal (*mudharib*) dalam pengelolaan dana akan dikenai persyaratan dari pihak pemilik modal berkaitan dengan lokasinya, sistemnya, serta obyek pendanaan. Istilah lain dari *mudharabah muqayyadah* adalah mudharabah yang memiliki aturan (terikat).

b) Mudharabah Mutlaqah

Mudharabah mutlaqah adalah bentuk koordinasi antar pihak yang mempunyai modal (*shohibul mal*) dengan pihak pengelola modal (*mudharib*) tanpa adanya aturan apapun dari pihak pemilik modal. Mudharabah Mutlaqah ini disebut juga sebagai *mudharabah* yang tidak terikat atau bebas.

c) Mudharabah Musytarakah

Mudharabah musytarakah merupakan kerjasama pihak pengurus modal dengan menyertakan modalnya atas koordinasi yang dilakukan, jadi sama-sama mengeluarkan dana baik dari pihak pemberi dana maupun pengelola dana. *Mudharabah musytarakah* ini sebenarnya kerjasama yang menggabungkan atau perpaduan antara dua akad yaitu *musytarakah* dan *mudharabah*.

²⁸ Yaya, dkk, *Akuntansi Perbankan Syariah*, Cet. Ke-2, Jakarta: Salemba Empat, 2014, hlm.108.

Kegiatan pembiayaan *mudharabah* bisa berakhir menurut fuqaha (ulama fikih) di sebabkan beberapa hal :

1. Tidak memenuhi salah satu atau beberapa syarat *mudharabah*. Kedua pihak mengatakan batal atau pelaksanaan dilarang bertindak hukum terhadap dana yang diberikan dan pemilik modal (shohibul mal) menarik atau mengambil kembali dana yang telah diberikan kepada pengelola modal (mudharib).
2. Salah satu diantara kedua pihak tersebut mati. Menurut Jumhur Ulama berakhirnya *mudharabah* disebabkan apabila ada pihak yang gugur, baik itu yang mempunyai modal (shohibul mal) ataupun pengelola modal (mudharib). Selain itu menurut Jumhur Ulama bahwa kegiatan *mudharabah* itu tidak bisa diwariskan, akan tetapi menurut pendapat ulama Malikiyah bahwa orang yang melakukan perjanjian meninggal dunia maka perjanjian yang sudah disepakati antara kedua belah pihak tidak batal, namun akan dilanjutkan pihak ahli warisnya dan perjanjian *mudharabah* boleh diwariskan.
3. Apabila pihak yang mempunyai dana (shohibul mal) murtad, menurut Imam Abu Hanifah hal tersebut menjadikan *mudharabah* bisa berakhir.²⁹

3. Musyarakah

Musyarakah dalam segi bahasa artinya menggabungkan, diambil dari kata “*syaraka*” artinya bersyarikat, menyetujui, sepakat. Penggabungan antara kekayaan satu dengan kekayaan lain, sehingga tidak bisa membedakan salah satunya. Untuk segi istilah *musyarakah*

²⁹ Abu Azam Al Hadi, *Fikih Muamalah Kontemporer*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2017), Cet.1, Ed.1, hlm.8.

merupakan suatu bentuk koordinasi antara kedua pihak atas suatu bisnis tertentu, dengan cara saling menentukan modal dengan jumlah yang sama, serta dengan kesepakatan bersama bahwa keuntungan dan resiko juga akan ditanggung kedua belah pihak sesuai dengan kesepakatan.³⁰ Landasan syariah pembiayaan musyarakah adalah Fatwa DSN MUI No. 08/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan Musyarakah. Dasar hukum musyarakah terdapat pada Al-Qur'an surat Shad ayat 24, sebagai berikut:

وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ ۖ

“...Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebagian mereka berbuat zalim kepada sebagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang sholeh, dan amat sedikitlah mereka ini.....”.

Adapun rukun dan syarat dari pembiayaan *musyarakah*. Rukun pembiayaan *musyarakah* yaitu sebagai berikut: ijab qabul, pihak yang berakad, obyek akad. Kemudian syarat akad pembiayaan *musyarakah* yaitu pertama, syarat aqidain adalah akil, baligh, dan memiliki kemampuan untuk menerima wewenang atas perwakilan yang ahli dalam hukum. Kedua aturan dari ma'qud alaih harus adanya dana atau barang yang bisa diukur serta bisa digunakan dalam akad salam, tidak ada perbedaan antar model atau sifatnya, dan dana harus menjadi satu terlebih dahulu sebelum akad sehingga kedua pihak melihat dengan sendiri atas bagian masing-

³⁰ Ismail Nawawi, *Fiqh Muamalah*, Ghalia Indonesia, Cet.1, hlm.151.

masing. Pembiayaan akad *musyarakah* dibagi menjadi 4 macam, yaitu :

a) Syirkah Al 'Inan

Syirkah al 'inan merupakan akad kerjasama dalam usaha produktif bersama dengan seluruh rekan usaha ikut memberikan dana serta ikut bekerja, dengan bagian yang berbeda pada perusahaan tersebut. Hal ini diperbolehkan oleh para ulama.

b) Syirkah Mufawadhah

Syirkah mufawadhah merupakan akad kerjasama dalam usaha produktif dengan memberikan dana yang berjumlah sama, dan untuk profit yang didapatkan dalam pengurusan usaha, ataupun kerjanya ditanggung bersama. Syirkah ini dibolehkan oleh madzhab hanafi dan maliki, sedangkan syirkah ini tidak diperbolehkan dikarenakan mengandung unsur gharar merupakan pendapa tdari madzhab hambali dan syafi'i.

c) Syirkah Al A'maal

Syirkah al a'maal adalah koordinasi dalam usaha produktif bersama dengan seluruh rekan usaha pada bagian kontribusi jasa kepada konsumen. Sedangkan menurut madzhab syafi'i hanya diperbolehkan syirkah dana bukan syirkah kerja.

d) Syirkah Al Wujuh

Syirkah al wujuh merupakan akad kerjasama dalam usaha produktif bersama dengan rekan tidak memiliki investasi sedikitpun. Mereka mendapatkan barang dengan cara membeli melalui pembayaran secara angsur, akan tetapi dijual secara cash. Syirkah ini diperbolehkan oleh

madzhab hanafi dan hambali, sedangkan untuk madzhab syafi'i dan maliki dilarang.³¹

Kegiatan musyarakah dapat berakhir disebabkan beberapa hal, diantaranya adalah :

- 1) Pembatalan yang dilakukan sepihak. Karena *musyarakah* itu dilakukan kedua belah pihak dengan suka rela.
- 2) Adanya pihak yang melasanakan persekutuan sudah kehilangan kecakapan untuk mengurus dana, baik disebabkan karena hilang ingatan (gila) atau karena alasan lainnya yang menyebabkan merugikan salah satu pihak.
- 3) Ada pihak yang meninggal dunia, namun apabila ada ahli waris yang sanggup untuk melanjutkan maka diperbolehkan.
- 4) Ada pihak yang mengalami gulung tikar.³²

2.2 Kajian Penelitian Sebelumnya

Pengaruh Variabel *murabahah* pada profitabilitas (ROE) berdasarkan riset terdahulu yang dilaksanakan oleh Purnama Putra serta riset yang dilaksanakan Cut Faradilla, M.Shabri serta Muhammad Arfan, hasil riset menunjukkan bahwa *murabahah* memberikan pengaruh positif pada profitabilitas. Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi Wulan Sari serta Mohamad Yusak Anshori bahwa hasil riset menunjukkan *murabahah* berpengaruh negatif terhadap ROE.

Kemudian pengaruh variabel *mudharabah* pada profitabilitas (ROE) berdasarkan riset terdahulu yang dilaksanakan Dewi Wulan Sari dan Mohamad Yusak Anshori serta Yeni Susi Rahayu, Achmad Husaini, dan Farah Azizah bahwa hasil riset menunjukkan *mudharabah* berpengaruh positif pada ROE. Adapun riset sebelumnya dari Siti Nurhaliza Soenarto

³¹ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah: Konsep dan Praktek di Beberapa Negara*, Jakarta, 2006, hlm.49.

³² Abu Azam Al Hadi, *Fikih Muamalah Kontemporer*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2017), Cet.1, Ed.1, hlm.38.

bahwa hasil penelitian menunjukkan variabel mudharabah memberikan pengaruh negatif pada profitabilitas (ROE).

Pengaruh variabel *musyarakah* pada profitabilitas (ROE) berdasarkan terdahulu terdahulu yang dilaksanakan Ruselly Inti Dwi Permata, Fransisca Yanangwati, serta Zahro Z.A. dan Cut Faradilla, Muhammad Arfan, serta M.Shabri bahwa hasil penelitiannya menunjukkan variabel musyarakah berpengaruh positif terhadap ROE. Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Risma Iftul Mardhiyah bahwa hasil penelitiannya menunjukkan variabel musyarakah berpengaruh negatif terhadap ROE.

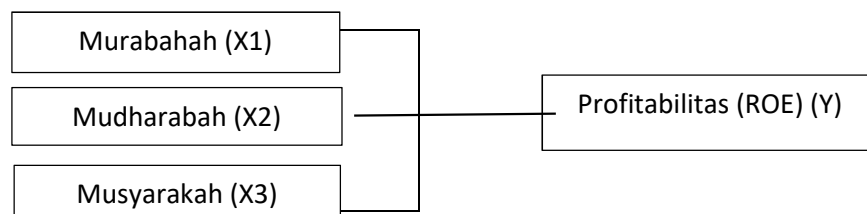
2.3 Resume Hasil Kajian Penelitian Sebelumnya

No.	Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Ruselly Inti Dwi Permata, Fransisca Yanangwati, dan Zahro Z.A. (2014)	Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (ROE) Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2009-2012	Variabel musyarakah berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas (ROE).
2.	Purnama Putra (2018)	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Ijarah Terhadap Profitabilitas 4 Bank Syariah Periode 2013-2016.	Variabel murabahah dan ijarah berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas.
3.	Cut Faradilla, Muhammad Arfan, dan M.Shabri. (2017)	Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna', Ijarah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia.	Variabel murabahah dan musyarakah berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas.
4.	Yeni Susi Rahayu, Achmad Husaini, dan Devi Farah Azizah (2016)	Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Bank Umum Syariah 2011-2014)	Variabel mudharabah berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas.

5.	Dewi Wulan Sari dan Mohamad Yusak Anshori (2017)	Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna', Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Maret 2015-Agustus 2016).	Variabel murabahah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.
6.	Siti Nur Haliza Soenarto (2017)	Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2017	Variabel mudharabah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.
7.	Risma Iftul Mardhiyah (2016)	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (ROE) pada Bank Umum Syariah di Indoneia.	Variabel musyarakah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

2.4 Kerangka Berfikir

Menurut dasar teori serta riset terdahulu mengenai kaitan antara variabel bebas (pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, serta *musyarakah*) dengan variabel terikat profitabilitas (ROE), maka dapat dikembangkan kerangka pemikiran seperti gambar dibawah ini yaitu sebagai berikut:



Dari kerangka berfikir diatas dapat dijelaskan bahwa pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, serta *musyarakah* dapat mempengaruhi pada profitabilitas (ROE). Dimana pembiayaan *murabahah* mendapatkan

keuntungan dari margin, *musyarakah* keuntungannya berasal dari bagi hasil, dan *mudharabah* keuntungannya dari bagi hasil.

2.5 Hipotesis

Hipotesis adalah tanggapan sementara pada rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian yang diakui dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan penjelasan yang ada, maka penelitian merumuskan hipotesisi penelitian yaitu:

H₁ : Pembiayaan *murabahah* memberikan pengaruh pada profitabilitas (ROE) Bank BCA Syariah.

H₂ : Pembiayaan *mudharabah* memberikan pengaruh pada profitabilitas (ROE) Bank BCA Syariah.

H₃ : Pembiayaan *musyarakah* memberikan pengaruh pada profitabilitas (ROE) Bank BCA Syariah.

H₄ : Pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, dan *musyarakah* memberikan pengaruh pada profitabilitas (ROE) Bank BCA Syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel ataupun lebih. Selain itu, pendekatan kuantitatif digunakan untuk proses dalam menemukan pengetahuan dalam penggunaan data yang berupa angka, yang tujuannya adalah untuk mengetahui keterangan atau hasil dari apa yang ingin diketahui dalam penelitian tersebut.³³

Tujuan pendekatan kuantitatif adalah untuk menguji teori, membangun fakta yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan dan pengaruh, serta pebandingan antara variabel yang memberikan deskripsi statistik, menafsirkan dan meramalkan hasilnya.³⁴

3.1.2 Jenis Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan penelitian jenis kuantitatif deskriptif. Jenis penelitian kuantitatif deskriptif ini menjelaskan hubungan kedudukan variabel satu dengan variabel yang lain. Dalam riset yang dilakukan kali ini terdiri dari empat variabel yaitu *murabahah* (X_1), *mudharabah* (X_2), *musyarakah* (X_3), dan Return on Equity (Y) Bank BCA Syariah di Indonesia sebagai variabel terikat (dependent)³⁵.

³³ Deni Darmawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.37.

³⁴ Sofyan Siregar, *Statistic Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi Spss VERSI 17*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm.30.

³⁵ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm.71.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Definisi dari populasi merupakan sekelompok objek yang memiliki persamaan baik itu satu ataupun lebih yang akan terbentuk suatu permasalahan pokok dalam pelaksanaan riset ataupun observasi.³⁶ Populasi yang digunakan berupa laporan keuangan dari bank BCA Syariah di Indonesia yang diperoleh melalui website dari Bank BCA Syariah dari periode 2016-2018.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan kelompok kecil yang secara nyata akan diteliti dan di tarik kesimpulannya.³⁷ Sampel yang digunakan pada penelitian berupa laporan keuangan yang setiap bulannya diterbitkan bank BCA Syariah pada periode 2016 hingga 2018. Jumlah dari sampel yang digunakan sejumlah 36 sampel, yang diperoleh dari laporan keuangan bulanan selama 3 tahun.

3.3 Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang akan digunakan berupa data sekunder yaitu data cross section dan time series. Definisi dari data cross section adalah informasi yang digabungkan menjadi satu dalam sekali diwaktu itu. Sedangkan definisi dari data time series merupakan informasi yang terjadi atas sejumlah interval waktu pada bulan Januari 2016 hingga bulan Desember 2018.

Jumlah keseluruhan data yang ada sebanyak 36 data, yang berasal dari setiap satu tahun terdapat 12 bulan berarti terdapat 12 data dikalikan selama 3 tahun menjadi 36 bulan sama artinya diperoleh data sebanyak 36 data. Sumber data yang diperoleh dalam riset ini berasal

³⁶ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta:UPP YKPN,2005), hlm.97

³⁷ Sukmadinat, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), hlm.250.

atas laporan keuangan pada Bank BCA Syariah dipublikasikan pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dari website resminya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan informasi yang akan dipakai untuk riset ini memakai sumber informasi sekunder. Informasi sekunder merupakan sumber informasi penelitian dimana dalam pengumpulan datanya belum bisa dilakukan secara terbuka, yaitu harus dengan cara saluran media terlebih dahulu (didapatkan kemudian dicatat bagi pihak yang membutuhkan informasi tersebut).³⁸ Informasi ataupun data yang didapatkan berasal dari data-data pusat kepastakaan di Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Data-data tersebut merupakan laporan keuangan dari Bank BCA Syariah pada tahun 2016 hingga 2018 yang terdapat pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, dan *musyarakah*. Serta diperoleh melalui akses internet dengan situs-situs yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu objek yang menjadi titik utama dalam kegiatan riset atau penelitian yang sedang diteliti. Dalam penelitian yang dilakukan penulis terdapat dua variabel yaitu :

a) Variabel Dependen

Ada beberapa istilah lain yang digunakan dalam variabel dependen (variabel terikat) yaitu variabel kriteria, konsekuen, output. Tetapi variabel dependen biasa disebut dengan variabel terikat, dimana variabel ini menjadikan akibat munculnya variabel bebas. sering disebut sebagai variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah profitabilitas (ROE) (Y).³⁹

³⁸ Mulia Sari, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murbahah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia*, AKUNIDA ISSN 2442-3037 Vol.2 No.1, 2015.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2016), hlm.39.

b) Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas) memiliki istilah lain yang sering digunakan yaitu variabel stimulasi, prediktor, antecedent. Tetapi variabel independen biasa disebut dengan variabel bebas, dimana variabel ini menjadikan munculnya perbedaan serta variabel terikat. Adapun variabelnya dalam riset yang dilakukan penulis berupa pembiayaan *murabahah* (X_1), *mudharabah* (X_2), serta *musyarakah* (X_3).

3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dasar acuan dari variabel riset yang dilakukan penulis adalah berupa prosedur kontrak agar bisa diukur, serta penilaian variabel bisa dilihat di tabel berikut ini :

Tabel. 3.1

Variabel, definisi, indikator, dan skala pengukuran variabel penelitian.

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Return On Equity (ROE)	<i>Return On Equity</i> (ROE) adalah rasio yang digunakan sebagai pengukuran profil bersih setelah pajak dengan aset sendiri. Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya	ROE : $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$	Rasio

	yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atau ekuitas.		
Pembiayaan Murabahah	Pembiayaan Murabahah merupakan bentuk pembiayaan yang berprinsip pada jual beli yang pada dasarnya adalah penjualan dengan keuntungan (<i>margin</i>) tertentu yang ditambahkan di atas biaya perolehan.	Perbandingan antara pembiayaan murabahah dengan total pembiayaan.	Rasio
Pembiayaan Mudharabah	Pembiayaan Mudharabah adalah bentuk kerjasama antara pihak yang memberikan uang (<i>shohibul mal</i>) dengan pihak yang membutuhkan uang (<i>mudharib</i>) yang digunakan untuk diinvestasikan ke dalam perusahaan komersial ataupun digunakan untuk kegiatan lainnya	Perbandingan antara pembiayaan mudharabah dengan total pembiayaan.	Rasio

Pembiayaan Musyarakah	Pembiayaan musyarakah merupakan koordinasi kedua belah pihak dalam melaksanakan suatu bisnis dan keduanya saling berkontribusi modal yang sama jumlahnya diantara keduanya, serta`` dengan kesepakatan bahwa profit dan resiko akan ditanggung kedua belah pihak sesuai dengan kesepakatan.	Perbandingan antara pembiayaan musyarakah dengan total pembiayaan.	Rasio
-----------------------	---	--	-------

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam pengujian penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah menggunakan statistik deskriptif dan pengecekan hipotesis, tujuannya adalah untuk menelaah data. Dalam menelaah data yang akan di teliti menggunakan cara dengan analisis regresi berganda yang digunakan dalam program SPSS. Adapun persyaratan sebelum melakukan pengujian regresi berganda, maka harus melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu tujuannya menetapkan bahwa informasi yang akan diteliti mempunyai informasi yang tetap. Dalam pelaksanaan uji asumsi klasik terdapat beberapa uji. Berikut penjelasan serta aturan hasil dari yaitu:

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

Uji ini digunakan untuk melihat informasi yang hendak digunakan dalam riset tersebut yang telah mencapai syarat yang akan ditelaah berikutnya, tujuannya untuk menanggapi hipotesis pada pelaksanaan riset yang dilakukan penulis.

3.7.1.1 Uji Normalitas

Bentuk pelaksanaan alokasi yang fokus pada bagian tengah merupakan pengalokasian normal, tujuannya untuk mengamati sampel yang akan dipakai tersebut menduduki dalam pengalokasian populasi. Apabila pengalokasian sampel normal, maka bisa dikatakan sampel tersebut akan dipakai menjadi perantara dari populasi tersebut.

Tujuan dari uji ini untuk melihat data yang sudah diperoleh dan akan dianalisis sudah normal atau menuju normal, sebab data dikatakan baik jika data tersebut normal. Dalam melakukan uji ini terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan, salah satu cara yang sering digunakan adalah dengan cara uji Kolmogorov Smirnov. Untuk melakukan uji nilai Kolmogorov Smirnov bisa dilakukan dengan menggunakan program analisis statistik IBM SPSS Statistic 22. Apabila nilai probabilitas yang diperoleh lebih dari 0,05 maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal, begitu juga sebaliknya apabila nilai probabilitas tersebut kurang dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal.⁴⁰

⁴⁰Imam Gunawan, *Statistika Inferensial*, (Jakarta:PT Grafindo Persada, 2016), cet. Ke-1, hlm.92-93.

3.7.1.2 Uji Multikolinearitas

Syarat untuk melakukan semua uji hipotesis kausalitas (regresi) adalah uji multikolinearitas. Uji multikolinearitas biasanya digunakan dalam pelaksanaan analisis klaster, dan bisa dideteksi dengan cara menghitung koefisien korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinearitas ini biasanya digunakan untuk mengetahui kesalahan standar estimasi model dalam penelitian yang dilakukan. Apabila nilai VIF itu kurang dari 10 maka dianggap bebas atas masalah multikolinearitas.⁴¹

3.7.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini merupakan bentuk variabel dalam cara yang berbeda. Konsekuensinya yang diperoleh dalam model regresi ini adalah bahwa penaksiran yang didapat tidak tepat. Beberapa metode yang dapat dipakai untuk mengamati masalah heteroskedastisitas, salah satu cara yang sering digunakan dengan metode mengamati plot pada tebaran residual serta tidak menunjuk adanya suatu pola tertentu pada plot tersebut. Apabila tebaran titik-titik yang terdapat pada plot tidak memperlihatkan adanya bentuk tertentu, maka bisa dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas, begitu juga dengan sebaliknya.⁴²

⁴¹Imam Gunawan, *Statistika Inferensial*, (Jakarta:PT Grafindo Persada, 2016), cet. Ke-1, hlm.102-103.

⁴² Imam Gunawan, *Statistika Inferensial*, (Jakarta:PT Grafindo Persada, 2016), cet. Ke-1, hlm.103.

3.7.1.4 Uji Autokorelasi

Uji ini merupakan hubungan antara bagian serangkaian penelitian sesuai dengan waktu atau posisi yang telah disesuaikan. Untuk mendeteksi adakah autokorelasi pada model regresi, maka bisa dilihat melalui cara pengujian terhadap penghitungan uji Durbin Watson. Pada umumnya autokorelasi sering terdapat di data ini melalui urutan waktu itu sendiri, sehingga riset ini berturut-turut menyimpan interkorelasi. Autokorelasi sendiri merupakan suatu korelasi di antara anggota seri dari observasi-observasi yang telah diurutkan berdasarkan waktu.

Kehadiran autokorelasi sendiri memiliki akibat atau dampak tertentu, yaitu pertimbangan yang dilaksanakan masih linear dan belum biasa tetap, akan tetapi alasan tersebut tidak efektif lagi. Apabila varian tersebut tidak minimum, maka menyebabkan perhitungan pada standar error tidak bisa dipercaya lagi akan kebenarannya. Interval estimasi maupun uji hipotesis pun yang didasarkan pada distribusi t maupun F tidak lagi bisa dipercaya untuk evaluasi hasil regresi.⁴³

3.7.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Latan dan Temalagi berpendapat bahwa analisis regresi linear berganda adalah merupakan suatu cara menganalisis yang bisa dipakai dalam menguji atas pengaruh pada berbagai variabel bebas pada satu variabel terikat. Rumusnya adalah:

⁴³Imam Gunawan, *Statistika Inferensial*, (Jakarta:PT Grafindo Persada, 2016), cet. Ke-1, hlm.100-101.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Return On Equity (ROE)

α = Konstanta

X_1 = Pembiayaan murabahah

X_2 = Pembiayaan mudharabah

X_3 = Pembiayaan musyarakah

ϵ = error term

3.7.3 Uji Ketetapan Model

Uji yang dilakukan selanjutnya adalah uji teoritis, tujuan dilakukannya uji ini untuk mengetahui apakah kesamaan teori dan hasil dari regresi sudah sesuai, dimana uji teoritis mengikuti koefisien atas regresi tersebut pada tiap-tiap variabel bebas.

3.7.3.1 Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat apakah variabel bebas memberikan pengaruh yang signifikan atau tidak. Dalam melakukan uji F harus memperhatikan signifikan jumlah penghitungan uji F terhadap hasil perhitungan pada nilai alpha 5%. Apabila jumlah signifikasi uji F kurang dari 5% maka ada pengaruh antara keseluruhan variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila uji F hitung lebih banyak dari F tabel sedangkan probabilitas kurang dari tingkat signifikasi (probability > 0,05) hal ini dianggap H_0 belum bisa diterima sedangkan H_a sudah bisa diterima, begitu juga sebaliknya.⁴⁴

⁴⁴ Mulia Sari, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia*, AKUNIDA ISSN 2442-3037 Vol.2 No.1, 2015.

3.7.3.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk memperlihatkan seberapa besar kekuatan yang dimiliki variabel dalam menjelaskan atau mendeskripsikan variabel terikat merupakan tujuan dari koefisien determinasi (R^2). Jumlah hitung R-square 0,75, 0,50, 0,25 membuktikan bahwa jenis ini bagus, sedang, serta lemah. Kekurangan dalam penggunaan R-square menjadi pengaruh pada jumlah variabel terikat. Disetiap peningkatan variabel bebas menjadikan nilai nilai R-squares bertambahakan, begitu juga sebaliknya.⁴⁵

Fungsi dari R^2 ini adalah untuk memperkirakan seberapa besar kekuatan dari R^2 untuk menjelaskan berbagai macam variabel terikat. Jumlah dari R^2 antara 0 samapai 1, jumlah R^2 yang memiliki nilai hitung kecil memiliki kekuatan variabel bebas dalam mendiskripsikan bahwa macam variabel terikat sangatlah besar, sedangkan jumlah R^2 yang memiliki nilai besar atau mencapai angka satu maka hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependent.⁴⁶

3.7.4 Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengamati seberapa besar atas pengaruh yang diberikan pada tiap-tiap variabel bebas pada variabel bebas dapat diketahui melalui cara melakukan Uji t. Apabila nilai penghasilan yang diperoleh pada uji $t > 0,05$ maka secara sebagian variabel bebas memberikan pengaruh signifikan

⁴⁵ Latan, H. Dan Temalagi, S, *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 2.0.*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm.80

⁴⁶ Amalia, N. Dan Fidiana, *Struktur Pembiayaan dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Mumalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri*, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol.5, No.5, 2016.

pada variabel terikat. Adapun teknik untuk mengukur seberapa signifikansi uji t melalui cara perbandingan t hitung dengan t tabel. apabila t hitung kurang dari t tabel, maka bisa dinyatakan bahwa parsial variabel bebas memberikan pengaruh berpengaruh signifikan pada variabel bebas.⁴⁷

⁴⁷ Latan, H. Dan Temalagi, S, *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 2.0.*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm.81.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Bank BCA Syariah

4.1.1 Sejarah Bank BCA Syariah

Dalam beberapa tahun terakhir ini perkembangan perbankan syariah di Indonesia tumbuh cukup pesat, hal ini menunjukkan bahwa perkembangan yang semakin pesat atas ketertarikan masyarakat terhadap ekonomi yang berbasis syariah. Untuk mewujudkan keperluan dari masyarakat atas layanan yang berbasis syariah sesuai dengan akta Akuntansi Nomor 72 pada 12 Juni Tahun 2009 yang disusun didepan Notaris Dr. Irwan Soerodjo, S. H., Msi, PT. Bank Central Asia, Tbk (BCA) memperoleh PT. Bank Utama Internasional Bank (Bank UIB) yang akan menjadi PT. Bank BCA Syariah.

Berikutnya berlandaskan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Perseroan Terbatas PT Bank UIB No. 49 yang disusun didepan Notaris Pudji Rezeki Irawati, S.H., pada 16 Desember tahun 2009, mengenai transformasi aktivitas usaha serta perbaikan atas nama PT Bank UIB menjadi PT Bank BCA Syariah. Menteri Kehakiman Republik Indonesia telah meresmikan akta transformasi yang terdapat pada Surat Keputusannya Nomor AHU-01929. AH.01.02 pada 14 Januari Tahun 2010, selain itu 1 lembar saham ke BCA Finance telah dijual yang menjadikan saham tersebut dimiliki oleh PT BCA Finance.

Perbaikan yang dilakukan bank yang telah bertransformasi dari bank konvensional menjadi bank umum syariah diperkuat Gubernur Bank Indonesia atas Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 pada 2 Maret tahun 2010. Atas izin yang diperoleh pada 5 April tahun 2010, BCA yang berprinsip Syariah sudah sah untuk aktif menjadi bank umum syariah.

4.1.2 Profil Bank BCA Syariah

Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 pada 2 Maret tahun 2009 atas izin operasi syariah yang didapatkan dari Bank Indonesia, maka PT Bank BCA Syariah mulai berdiri serta melakukan usaha dengan aturan-aturan syariah. Bank beroperasi secara resmi pada hari Senin tanggal 5 April tahun 2010. PT. Bank BCA Syariah mempunyai struktur atas kepemilikan saham, yaitu:

1. Saham yang dimiliki PT Bank Central Asia Tbk sebanyak 99.9999%.
2. Saham yang dimiliki PT BCA Finance sebanyak 0.0001%.

BCA Syariah menyampaikan akan menjadi pemimpin pada industri perbankan yang berbasis syariah di Indonesia untuk menjadi bank utama atas bidang pengelolaan pembayaran, penghimpunan serta pembiayaan kepada nasabah bisnis maupun individu. BCA Syariah akan memberikan layanan kepada nasabah yang mencari fasilitas dengan transaksi cepat serta akses yang simpel, dan jasa yang berkualitas tinggi.

Komitmen penuh BCA akan sepenuhnya berjanji untuk menjadi perusahaan utama serta akan menjadi pencapai pemegang saham terbanyak atas berbagai fasilitas yang mampu digunakan pihak nasabah dari bank bca syariah terhadap jaringan cabang bca berupa setoran sampai tarik tunai, serta debit dari semua ATM dan mesin EDC (Electronic Data Capture) milik BCA, seluruhnya tanpa dipungut biaya. Kemudian cara mendapatkan pemeritahuan ataupun ingin menyampaikan masalah bisa HALO BCA pada nomor 1500888.

Saat ini terdapat 68 jaringan BCA Syariah di seluruh Indonesia terdapat 13 Kantor Cabang (KC), 15 Kantor Cabang Pembantu (KCP), serta 40 Unit Layanan Syariah (ULS) yang tersebar pada daerah DKI Jakarta, Tangerang, Bogor, Depok, Bekasi, Surabaya,

Semarang, Bandung, Solo, Yogyakarta, Medan, Palembang, Malang, Lampung, Banda Aceh, Kediri, dan Pasuruan (data per Januari 2020).

4.1.3 Visi dan Misi Bank BCA Syariah

Visi dari Bank BCA Syariah adalah menjadikan Bank Syariah menjadi kepercayaan serta pilihan dari nasabah. Sedangkan untuk misi dari bank BCA Syariah yang pertama adalah meningkatkan SDM dan prasarana unggulan untuk menjadi fasilitator jasa keuangan yang menggunakan prinsip syariah untuk memahami keperluan dan memberikan fasilitas terbaik untuk nasabah. Kedua membangun institusi keuangan syariah yang unggul di bidang penyelesaian bagi nasabah bisnis dan perseorangan.

4.1.4 Produk Bank BCA Syariah

Bank BCA Syariah memiliki banyak produk, dalam produk-produk di bank BCA Syariah ada tiga kategori yaitu sebagai berikut :

1. Pendanaan

a. Tahapan Rencana iB

Tahapan Rencana iB adalah jaminan investasi yang digunakan dalam pencatatan keuangan nasabah dengan sistem *mudharabah*.

b. Giro iB

Giro iB merupakan salah satu fasilitas dari BCA Syariah yang sangat membantu atas kelancaran usaha yang dimiliki nasabah. Giro iB ini menggunakan sistem *wadiah*, adanya Giro iB menjadikan usaha berkembang sangat signifikan dengan multiguna.

c. Deposito iB

Deposito iB yang ada di bank BCA Syariah ini menggunakan sistem *mudharabah*. Deposito iB sangatlah

bermanfaat, selain itu bisa menjadi solusi terbaik untuk berinvestasi.

d. Simpanan Pelajar (SimPel) iB

Simpanan Pelajar (SimPel) iB merupakan salah satu produk yang bagus untuk pelajar apabila ingin melakukan penyimpanan atas tabungan yang dimiliki, karena Simpanan Pelajar (SimPel) iB mempunyai fitur yang sangat menarik, serta untuk syarat yang harus dipenuhi sangat mudah dan sederhana.

e. Tahapan Mabrur iB

Tahapan Mabrur iB merupakan salah satu produk pendukung dari bank BCA Syariah untuk mewujudkan pelaksanaan ibadah Umrah dan Haji . sistem yang digunakan berupa mudharabah muthlaqoh.

2. Pembiayaan

a. Pembiayaan Rekening Koran Syariah BCA Syariah iB

Pembiayaan Rekening Koran Syariah BCA Syariah iB adalah fasilitas pembiayaan modal kerja yang penarikan dananya dapat dilakukan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan riil nasabah.

b. Bank Garansi

Bank Garansi merupakan jaminan yang dibuat tertulis dari pihak Bank dengan bentuk warkat yang menimbulkan keharusan untuk membayar kepada pihak penerima jika mengalami cedera janji.

c. Pembiayaan Umrah iB

Pembiayaan Umrah iB BCA Syariah merupakan pelayanan pembiayaan multijasa melalui sistem menyewa (ijarah) untuk mendukung nasabah menciptakan niat melaksanakan ibadah umrah.

d. Pembiayaan Modal Kerja BCA Syariah iB

Pembiayaan Modal Kerja BCA Syariah iB merupakan penyediaan dana jangka pendek atau menengah berdasarkan pada sistem syariah, tujuannya adalah mendukung usaha nasabah dalam pencapaian kebutuhan dana kerja seperti penyuplai komoditas, bahan pokok, serta kebutuhan dana kerja lainnya.

e. Pembiayaan Investasi BCA Syariah iB

Pembiayaan Investasi BCA Syariah iB merupakan pembiayaan investasi yang digunakan untuk pemulihan, pembaharuan, serta peningkatan atas usaha komersial seperti investasi tanah, serta tanah dan bangunan (termasuk investasi properti) dan kendaraan untuk usaha.

f. Pembiayaan UMKM Bina Usaha Rakyat (BUR)

Pembiayaan UMKM Bina Usaha Rakyat (BUR) adalah pembiayaan yang digunakan untuk usaha atau dana kerja sesuai aturan syariah dengan sistem murabahah, yang digunakan dalam mendukung pihak usaha kecil, mikro, serta menengah dalam peningkatan usaha.

g. KPR iB

Pembiayaan KPR iB merupakan pembiayaan berlandaskan pada sistem murabahah pada BCA Syariah.

h. Pembiayaan Anjak Piutang BCA Syariah iB

Pembiayaan Anjak Piutang BCA Syariah iB merupakan fasilitas yang diberikan pihak BCA Syariah dalam pemindahan pengelolaan piutang kurun waktu pendek .

i. KKB iB

Pembiayaan KKB merupakan salah satu produk dengan sistem *murabahah* yang disediakan Bank BCA Syariah untuk membiayai alat transportasi yang dibutuhkan pihak nasabah dengan biaya pokok serta profit yang diperoleh pihak bank.

j. Emas iB

Emas BCA Syariah iB (Emas iB) merupakan salah satu produk yang disediakan bagi nasabah dengan menggunakan sistem murabahah untuk mendapatkan Logam Mulia (Emas).⁴⁸

4.2 Analisis Data

4.2.1 Analisis Statistika Deskriptif

Bentuk dari telaah data riset untuk membuktikan hasil riset hanya dengan satu sampel merupakan definisi dari analisis deskriptif. Untuk melakukan analisis deskriptif bisa dilakukan melalui pengujian hipotesis deskriptif. Dalam telaah deskriptif ini memakai satu variabel atau beberapa variabel namun sifatnya tunggal, maka dari itu telaah ini tidak berwujud persaingan atau perpaduan.⁴⁹ Hasil analisis dapat dilihat dari tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Murabahah	36	1926473	2342472	2130598.14	107989.853
Mudharabah	36	20177	345821	235826.36	61922.261
Musyarakah	36	1070185	2432321	1608719.17	420217.081
ROE	36	.17	4.29	1.9850	1.21110
Valid N (listwise)	36				

Sumber : Deskriptif Statistik dari data Bank BCA Syariah

Berdasarkan dari table 4.1 tersebut maka diperoleh hasil bahwa *murabahah* pada Bank BCA Syariah periode 2016-2018 memiliki rata-rata sebesar 2130598.18 dengan *murabahah* terendah

⁴⁸ www.bcasyariah.com

⁴⁹ Leni Masninda Nasution, *Statistik Deskriptif*, Jurnal Hikmah, Vol.14, No.1, 2017, hlm.52

sebesar 1926473 dan *murabahah* tertinggi sebesar 2342472. Sementara untuk standar deviasinya sebesar 107989.853.

Hasil dari *mudharabah* pada bank BCA Syariah periode 2016-2018 memiliki rata-rata 235826.36 dengan *mudharabah* terendah sebesar 20177 dan *mudharabah* tertinggi sebesar 345821. Sementara untuk standar deviasinya sebesar 61922.261.

Hasil dari *musyarakah* pada bank BCA Syariah periode 2016-2018 memiliki rata-rata 1608719.17 dengan *musyarakah* terendah sebesar 1070185 dan *musyarakah* tertinggi sebesar 2432321. Sementara untuk standar deviasinya sebesar 420217.081.

Hasil dari profitabilitas (ROE) bank BCA Syariah pada tahun 2016-2018 memiliki rata-rata 1.9850 dengan Return On Equity (ROE) terendah sebesar 0.17 dan Return On Equity (ROE) tertinggi sebesar 4.29. sementara untuk standar deviasinya sebesar 1.21110.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menyelidiki data apakah pada model regresi variabel residual tersebut mempunyai distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas bisa dilihat melalui uji Kolmogorov Smirnov dan uji grafik. Berikut hasil dari uji normalitas:

Tabel 4.2

Hasil Uji One-Sample Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.92803540
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.100
	Negative	-.080
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

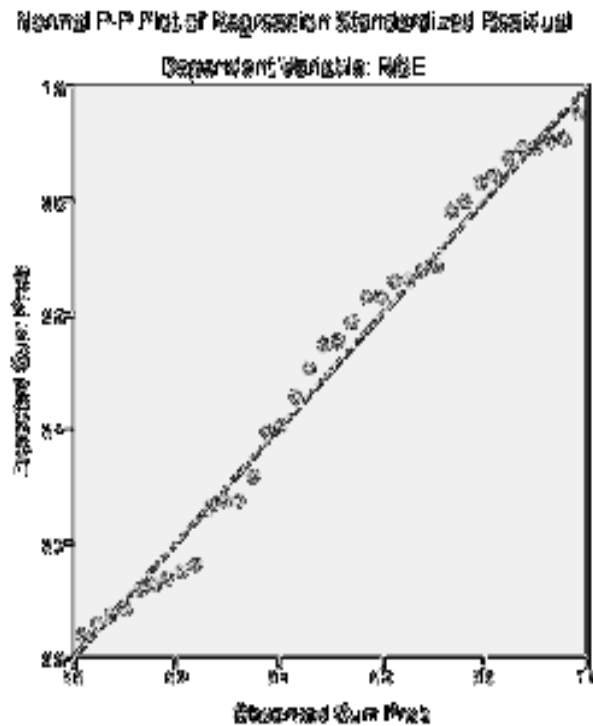
a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data sekunder diolah tahun 2020

Dari out put atau tabel diatas maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp.Sig 2-tailed) sejumlah 0.200. signifikansi tersebut lebih dari 0.05 ($0.200 > 0.05$) sehingga diperoleh hasil bahwa nilai residual tersebut telah normal.

Gambar 4.1

Hasil Uji Grafik Normal P-P Plot



Sumber : Data sekunder diolah pada tahun 2020

Dari gambar grafik diatas, maka dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal sehingga nilai residual telah normal. Maka bisa disimpulkan bahwasannya hasil uji berdistribusi normal.

4.2.2.2 Uji Multikolinearitas

Untuk melihat variabel bebas mempunyai persamaan dengan variabel terikat bisa dilakukan dengan cara uji multikolinearitas. Model regresi dikatakan baik apabila tidak ada hubungan dengan variabel bebas. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolineritas bisa diketahui apabila nilai VIF tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari

multikolinearitas. Untuk mengetahui nilai VIF maka dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.3

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	
	B	Std. Error			Tolerance	VIF
(Constant)	5.792	5.362		1.080	1	(Constant)
Murabahah	-4.094E-6	.000	-.365	-1.375	.260	Murabahah
Mudharabah	4.099E-6	.000	.210	1.519	.963	Mudharabah
Musyarakah	2.455E-6	.000	.852	3.186	.257	Musyarakah

a. Dependent Variable: ROE

`Sumber : Data sekunder diolah pada tahun 2020

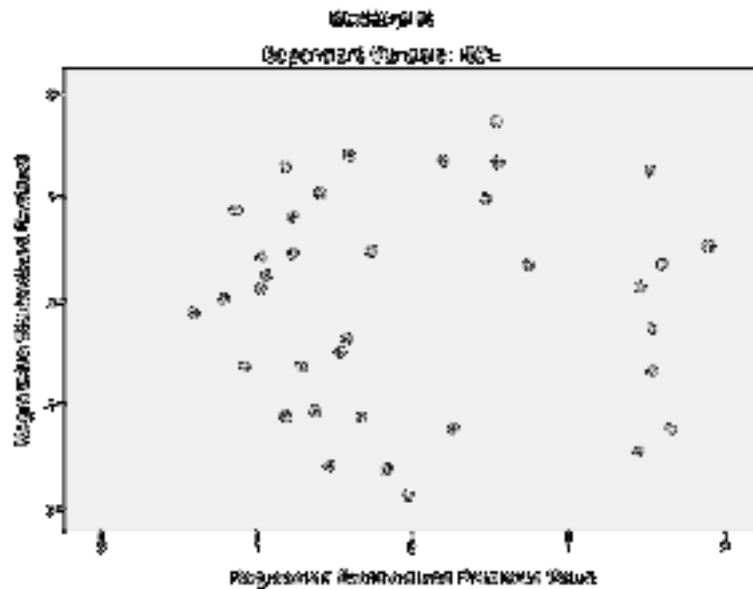
Dari output atau tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai VIF *murabahah* sebesar 3.841 *mudharabah* sebesar 1.038 dan *musyarakah* sebesar 3.895 menunjukkan bahwa nilai VIF < 10. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa bebas dari masalah multikolinearitas.

4.2.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki fungsi untuk melihat uji model regresi mengalami perbedaan variansi atas residual antara satu observasi dengan observasi lainnya. Dalam melaksanakan uji ini bisa dilaksanakan melalui cara uji grafik scatterplot, yaitu uji dengan cara melihat pola titik pada

scatterplots regresi. Hasil uji heteroskedastisitas sebagai berikut :

Gambar 4.2
Grafik Scatterplot



Sumber : Data sekunder diolah tahun 2020

Dari output diatas, maka dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas. Titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 di sumbu Y. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa uji heteroskedastisitas tidak ini tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

4.2.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi mempunyai fungsi untuk observasi pada model regresi linear tersebut diperoleh hubungan antara penyimpangan periode t sesudahnya dengan sebelumnya. Untuk melakukan uji autokorelasi bisa dilaksanakan dengan cara menggunakan uji Durbin Watson sebagai berikut :

Tabel 4.4

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.643 ^a	.413	.358	.97056	.851

a. Predictors: (Constant), Musyarakah , Mudharabah, Murabahah

b. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data sekunder yang diolah tahun 2020

Dari tabel diatas maka diperoleh hasil bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 0.851. diketahui bahwa $DW = 0.851$, $DL = 1.2953$, $DU = 1.6539$, $4-DU = 2,341$. Nilai DW lebih kecil dari DL dan nilai 4-DU. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa pada model regresi mengalami autokorelasi, maka hal ini perlu dilakukan untuk tindakan perbaikan. Dengan hal ini maka penulis akan melakukan perbaikan dengan cara menggunakan metode Cochrane Orcut, dari uji dengan menggunakan metode Cochrane Orcut maka hasil yang diperoleh adalah :

Table 4.5

Hasil Uji Autokorelasi (Perbaikan)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.553 ^a	.306	.285	.76932975	1.947

a. Predictors: (Constant), LAG_RES1

b. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Sumber : Data sekunder diolah tahun 2020

Berdasarkan hasil uji diatas, dapat diketahui bahwa nilai Durbin Watson meningkat dari sebelumnya yaitu sebesar

1.947. sehingga diperoleh nilai $DW = 1.947$, $DU = 1.2953$, $DU = 1.6539$, $4-DU = 2,341$. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa $DU < DW < 4-DU$ ($1.2953 < 1.947 < 2.341$) artinya tidak terjadi autokorelasi dan sudah mencapai asumsi.

4.2.3 Uji Ketetapan Model

4.2.3.1 Uji Statistik F

Uji F merupakan uji yang digunakan untuk melihat pengaruh dari semua variable independen dengan bersama-sama pada variabel terikat, dalam pelaksanaan pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0.05. Pada riset ini penulis memakai 3 variabel serta 36 jumlah data riset. Hasil uji F sebagai berikut :

Tabel 4.6
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	5.933	3	1.978	3.233	.036 ^b
Residual	18.963	31	.612		
Total	24.897	34			

a. Dependent Variable: LAG_Y

b. Predictors: (Constant), LAG_X3, LAG_X2, LAG_X1

Sumber : Data sekunder diolah tahun 2020

Dari penelitian yang dilakukan penulis maka diperoleh hasil nilai signifikansinya sebanyak 0,036. Hal ini menunjukkan bahwa Hasil dari uji penelitian menunjukkan bahwa *murabahah*, *mudhrabah*, serta *musyarakah* berpengaruh secara simultan pada profitabilitas (ROE), karena sudah

dibawah pada dasar pengambilan prinsip uji F yaitu dibawah 0.05.

Dari tabel diatas maka diperoleh bahwa F hitung sebesar 7.499 serta F table dapat dilihat dari table statistik pada tingkat signifikansi 0.05 dengan jumlah df1 (jumlah variable-1) atau $3-1 = 2$, dan df2 ($n-k-1$) atau $36-3-1 = 32$ (n merupakan banyaknya data dan k banyaknya variabel independen). Maka perolehan dari F table sejumlah 3.233. $F \text{ hitung} > F \text{ table}$ ($7.499 > 3.233$). Hal ini bisa ditarik kesimpulan bahwa *murabahah*, *mudharabah*, serta *musyarakah* memberikan pengaruh secara simultan bersama-sama terhadap profitabilitas (ROE).

4.2.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi merupakan uji yang ditunjukkan untuk menggambarkan atau mengukur atas kekuatan model dalam menjelaskan macam dari variabel terikat. Hasil dari uji koefisien determinasi yaitu :

Tabel 4.7
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.488 ^a	.238	.165	.78213

a. Predictors: (Constant), LAG_X3, LAG_X2, LAG_X1

b. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber : Data sekunder diolah tahun 2020

Hasil yang diperoleh dari model summary menunjukkan bahwa R Square (nilai koefisien determinasi) sebanyak 0.238 jumlah angka tersebut sama dengan 23.8%. Artinya bahwa *murabahah*, *mudharabah*, dan *musyarakah*

berpengaruh sebesar 23,8% dan 76,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

4.2.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk melihat pengaruh beberapa variabel bebas pada variabel terikat maka bisa memakai analisis regresi linear berganda ini. Hasil yang diperoleh dengan menggunakan spss atas pengujian yang telah dilakukan maka mendapatkan hasil outpotnya yaitu :

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.283	2.615		.873	.389
LAG_X1	-3.379E-6	.000	-.256	-1.071	.292
LAG_X2	1.901E-6	.000	.126	.795	.432
LAG_X3	2.381E-6	.000	.611	2.535	.016

a. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber : Data sekunder diolah tahun 2020

Hasil yang diperoleh dari analisis regresi berganda ini yaitu koefisien untuk variable bebas X_1 (murabahah) = -3.379, X_2 (mudharabah) = 1.901, dan X_3 (musyarakah) = 2.381 dengan konstanta 2.283 maka hasil yang diperoleh dari model persamaan regresi yaitu :

$$Y = 2.238 - 3.379X_1 + 1.901X_2 + 2.381X_3$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas (ROE)

X₁ = Murabahah

X₂ = Mudharabah

X₃ = Musyarakah

Sesuai dengan persamaan dari regresi linear berganda, maka bisa ditarik kesimpulan, yaitu :

1. Nilai dari konstanta sejumlah 2.283. Artinya, apabila *murabahah*, *mudharabah*, dan *musyarakah* nilainya adalah 0 maka Return On Equity (ROE) positif yaitu 2.238.
2. Nilai koefisien regresi dari X₁ (Murabahah) bernilai negatif yaitu -3.379. Maka setiap peningkatan 1 triliun *murabahah*, menjadikan *murabahah* akan menurun sebesar 3.379 dengan asumsi variable independen lain nilainya tetap.
3. Nilai koefisien regresi dari X₂ (mudharabah) bernilai positif yaitu 1.901. Maka setiap peningkatan 100 milyar *mudharabah*, menjadikan *mudharabah* akan meningkat sebesar 1.901 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
4. Nilai Koefisien regresi X₃ (musyarakah) bernilai positif yaitu 2.381. Maka setiap peningkatan 1 triliun *musyarakah*, akan menurunkan sebesar 2.381 dengan asumsi variabel independent lain nilainya tetap.

4.2.5 Uji Hipotesis (Uji t)

Untuk melihat adakah variabel bebas memberikan pengaruh yang signifikan atau tidak pada variabel terikat bisa dilakukan dengan cara Uji t. Dalam penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah secara parsial *murabahah*, *mudharabah*, dan *musyarakah* berpengaruh signifikan atau tidak terhadap profitabilitas (ROE). Hasil dari Uji t yaitu :

Tabel 4.9
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.283	2.615		.873	.389
LAG_X1	-3.379E-6	.000	-.256	-1.071	.292
LAG_X2	1.901E-6	.000	.126	.795	.432
LAG_X3	2.381E-6	.000	.611	2.535	.016

a. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber : Data sekunder diolah tahun 2020

Dari hasil uji yang dilakukan maka dari penelitian yang telah dilakukan penulis memperoleh hasilnya dan dapat diketahui besarnya nilai t hitung. Untuk t table bisa dicari pada signifikansi 0.05 dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $36-3-1 = 32$. Maka dengan itu diperoleh nilai t table sebesar 2.037. Sehingga bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh Murabahah terhadap ROE

Dari hasil uji t yang telah dilakukan, maka diketahui bahwa variabel *murabahah* diperoleh nilai t hitung sebanyak $-1.071 < 2.037$ (t table) sedangkan nilai signifikansi $0.292 > 0.05$. Dengan ini menunjukkan H1 ditolak, artinya pembiayaan *murabah* memberikan pengaruh negatif dan tidak signifikan negatif pada Return On Equity pada Bank BCA Syariah periode 2016-2018. Hal ini berarti bahwa peningkatan jumlah pembiayaan *murabahah* akan menurunkan nilai profitabilitas (ROE).

2. Pengaruh Mudharabah terhadap ROE

Pada uji t diatas diketahui bahwa variabel *mudharabah* menghasilkan nilai t hitung sebanyak $0.795 < 2.037$ (t tabel) sedangkan nilai signifikansi $0.432 > 0.05$. Dengan ini menunjukkan H2 ditolak, artinya pembiayaan *mudharabah* memberikan pengaruh yang negatif dan tidak signifikan pada Return On Equity Bank BCA Syariah pada periode 2016-2018. Hal ini berarti bahwa peningkatan jumlah pembiayaan *mudharabah* akan menurunkan nilai profitabilitas (ROE).

3. Pengaruh Musyarakah terhadap ROE

Pada uji t diatas diketahui bahwa variabel *musyarakah* menghasilkan nilai t hitung sebanyak $2.535 > 2.037$ (t tabel) sedangkan nilai signifikansinya sebanyak $0.016 > 0.05$. Dengan ini menunjukkan H3 diterima. Artinya pembiayaan *musyarakah* memberikan pengaruh yang positif serta signifikan pada Return On Equity Bank BCA Syariah pada periode 2016-2018. Hal ini berarti bahwa peningkatan jumlah pembiayaan *musyarakah* akan meningkatkan nilai profitabilitas (ROE).

4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data

1. Pengaruh Pembiayaan Murabahah pada Profitabilitas (ROE) Bank BCA Syariah.

Pembiayaan *murabahah* memberikan pengaruh negatif pada profitabilitas (ROE) Bank BCA Syariah. Hal ini bisa dilihat pada uji t yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi *murabahah* sebesar 0.292 kurang dari 0.05 dan sedangkan t hitung *murabahah* senilai -1.071 nilainya dibawah 2.037 (t tabel). Maka bisa ditarik kesimpulan hasil uji t menunjukkan *murabahah* tidak memberikan pengaruh pada Return On Equity (ROE). Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi Wulan Sari dan Mohamad Yusak Ansori bahwa pembiayaan *murabahah* tidak memberikan pengaruh pada profitabilitas (ROE).

Pembiayaan *murabahah* adalah pembiayaan yang terjadi karena adanya jual beli suatu barang senilai dengan harga pendapatan dari

barang, ditambahkan dengan keuntungan yang sudah disepakati diantara keduanya. Pembiayaan *murabahah* yang berpengaruh negatif memiliki masalah dalam hal pembayaran atau pelunasan. Dimana pembayaran atau pelunasan tidak sesuai dengan waktu yang telah disepakati sebelumnya, sehingga hal ini yang membuat pihak bank rugi. Adapun faktor lain dalam pembayaran atau pelunasan pembiayaan *murabahah* yang tidak sesuai dengan waktu akan menyebabkan resiko gagal bayar oleh pihak nasabah. Dimana semakin besar pembiayaan *murabahah* yang dilakukan oleh nasabah maka semakin besar pula resiko gagal bayar yang menjadikan pihak bank sangat dirugikan.

2. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah pada Profitabilitas (ROE) Bank BCA Syariah.

Pembiayaan *mudharabah* berpengaruh negatif pada profitabilitas (ROE) Bank BCA Syariah. Hal ini bisa dilihat pada uji t yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi *mudharabah* sebesar 0.432 kurang dari 0.05 sedangkan t hitung *mudharabah* senilai 0.795 nilainya dibawah 2.037 (t tabel). Maka bisa ditarik kesimpulan hasil uji t menunjukkan *mudharabah* tidak memberikan pengaruh pada profitabilitas (ROE). Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Siti Nurhaliza Soenarto bahwa pembiayaan *mudharabah* pengaruh negatif pada profitabilitas (ROE).

Pembiayaan *mudharabah* yang memberikan pengaruh negatif memiliki masalah dalam hal tingginya pembiayaan yang bermasalah pada bank BCA Syariah dan juga manajemen pengelolaan dana yang buruk, sehingga bank BCA Syariah tidak mendapatkan profitabilitas yang tinggi akan tetapi menurun. Hal ini dapat dilihat pada tabel pembiayaan *mudharabah* dari tahun 2016 hingga 2018, dimana pada tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami penurunan drastis. Selain itu pembiayaan *mudharabah* tidak memberikan ketidak pastian terhadap pendapatan keuntungan dan tingkat resiko dalam pembiayaan

mudharabah cukup besar, dimana jika terjadi kerugian yang menanggung hanya satu pihak yaitu pihak bank (pemilik modal).

3. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas (ROE) Bank BCA Syariah

Pembiayaan *musyarakah* memberikan pengaruh positif pada profitabilitas (ROE) Bank BCA Syariah. Hal ini bisa dilihat pada uji t yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi *musyarakah* sebesar 0.016 kurang dari 0.05 sedangkan t hitung *musyarakah* senilai 2.535 nilainya diatas 2.037 (t tabel). Maka bisa ditarik kesimpulan uji t menunjukkan *musyarakah* memberikan pengaruh pada profitabilitas (ROE). Hal ini sesuai dengan riset terdahulu yang dilakukan oleh Ruselly Inti Dwi Permata, Fransisca Yaningwati, dan Zahro Z.A mengemukakan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan dan positif pada profitabilitas (ROE).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Hasil dari analisis yang telah dilaksanakan oleh penulis pada Bank BCA Syariah tentang “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas (ROE)” (riset pada Bank BCA Syariah periode 2016 hingga 2018 yang terdaftar pada website resmi) maka diperoleh hasil kesimpulan dari uji olah data yang telah dilaksanakan penulis. Hasil dari analisis sebagai berikut :

1. Pembiayaan *murabahah* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROE) Bank BCA Syariah. Pegaaruh negatif bisa ditunjukkan dengan nilai t hitung -1.071 sedangkan nilai signifikansi 0.295 . Jika dibandingkan dengan t tabel 2.037 maka t hitung $-1.071 < 2.037$ t tabel dan nilai signifikansi $0.292 < 0.05$. Artinya bahwa pembiayaan *murabahah* yang dilaksanakan pihak oleh bank BCA Syariah memberikan pengaruh negatif pada profitabilitas (ROE) sama artinya bahwa H_1 ditolak.
2. Pembiayaan *mudharabah* tidak signifikan sehingga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE) Bank BCA Syariah. Pegaaruh negatif bisa dilihat pada jumlah sebesar t hitung 0.795 dan signifikansi sebesar 0.432 . Jika dilihat pada t tabel 2.037 maka t hitung $0.795 < 2.037$ t tabel dan nilai signifikansi $0.432 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* yang telah dilaksanakan pihak Bank BCA Syariah memberian pengaruh negatif pada profitabilitas (ROE) sama artinya bahwa H_2 ditolak.
3. Pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan dan positif pada profitabilitas (ROE) Bank BCA Syariah. Pegaaruh positif ini bisa dilihat pada jumlah t hitung sebesar 2.535 dan signifikansi sebesar 0.016 . Jika dilihat pada jumlah t tabel sebesar 2.037 maka t hitung $2.535 > 2.037$ t tabel dan nilai signifikansi $0.016 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa

pembiayaan musyarakah yang dilaksanakan pihak Bank BCA Syariah memberikan pengaruh positif pada profitabilitas (ROE) sama artinya bahwa H₃ diterima.

4.2 Saran

Dalam penelitian ini, penulis memberikan saran terkait dalam pelaksanaan riset yang dilakukan. Dalam riset yang dilakukan penulis masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki, baik itu hasil risetnya ataupun dalam pembahasannya, yaitu sebagai berikut:

1. Bank BCA Syariah bisa mempertimbangkan pembiayaan yang seperti apa yang sangat mempengaruhi peningkatan pendapatan operasional pada bank tersebut, selain itu perlu pegamatan serta pertimbangan sektor yang menjadi pengaruh besar untuk memperoleh keuntungan (profit).
2. Pihak bank BCA Syariah diharuskan untuk hati-hati dalam menentukan nasabah yang hendak bekerjasama dalam penggunaan pembiayaan, terutama dalam pembiayaan *mudharabah* serta murabahah. Tujuannya untuk meminimalisir masalah dalam yang ditanggung oleh bank.
3. Pihak bank BCA Syariah diharapkan bisa mempertahankan praktik pembiayaan murabahah dan mudharabah serta meningkatkan pembiayaan musyarakah. Selain itu pihak bank BCA Syariah perlu memberikan bagian khusus di kegiatan pembiayaan.
4. Penelitian berikutnya bisa menambahkan variabel-variabel lain. Harapannya mampu memberikan pengaruh kemampuan yang lebih baik lagi pada profitabilitas (ROE) pada bank tersebut
5. Diharapkan untuk riset berikutnya bisa menambah berbagai obyek variabel lainnya yang lebih menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Hadi, Abu Azam, Fikih Muamalah Kontemporer, Depok : Raja Grafindo, cet.1, ed.1,2017.
- Ali, Muhammad Abdur Rouf, Skripsi “Pengaruh Pembiayaan Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderating”, Salatiga, 2018.
- Amalia, N. Dan Fidiana, Struktur Pembiayaan dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Mumalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol.5, No.5, 2016.
- Andri Soemitra, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, Jakarta:Kencana, 2017.
- Antonio S., Bank Syariah : Dari Teori ke Praktik, Jakarta : Gema Insani, , 2001.
- Ascarya, Akad dan Produk Bank Syariah, Jakarta : PT Raja Grafindo, 2015.
- Ascarya dan Diana Yumanita, Bank Syariah : Gambaran Umum, Jakarta:Pusat Pendidikan dan Satudi Kebanksentralan (PPSK), 2005.
- Fatmawati, Ima, Skripsi “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, dan Ijarah Terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah di Indonesia”, Jember, 2016.
- Gunawan, Imam, Statistika Inferensial, Jakarta:PT Grafindo Persada, cet.1, 2016.
- Habib Hasan bin Ahmad al-Kaaf, Taqirrat as-Sadidah, Dar al-Mirats an-Nabawi, Yaman, cet.1, 2013.
- Indriana Laela, Naskah Publikasi “ Analisis Pengaruh Pendapatan PembiayaanMudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2011-2013, Surakarta, 2014.

- Latan, H. Dan Temalagi, S, Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 2.0., Bandung : Alfabeta, 2013.
- Leni Masnindar Nasution, Statistik Deskriptif, Jurnal Hikmah, Vol.14, No.1, 2017.
- Muhammad, Manajemen Pembiayaan Bank Syariah, Yogyakarta:Unit Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2005.
- Nawawi, Ismail, Fiqh Muamalah, Ghalia Indonesia, Cet.1.
- Permata ,Russely Inti Dwi dan Fransisca Yaningwati, Analisis pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap tingkat profitabilitas (ROE), Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol.12 No.1, 2014.
- Ridwan, Murtadho, Al-Ijarah Al-Mutanaqishah : Akad Alternative Untuk Pemberdayaan Tanah Wakaf, Jurnal Ekonomi Syariah Vol.3, No.1, Kudus, 2015.
- Rivai , Veithzal dan Arviyan Arifin, Islamic Banking, Jakarta:Bumi Aksara, 2010.
- Rivai, dkk, Islamic Banking And Finance Dari Teori Ke Praktik Bank dan Keuangan Syariah Sebagai Solusi dan Bukan Alternatif, Yogyakarta:BPFE, 2013.
- Rizqi, Nuril Wahidah, Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia, Malang, 2017.
- Rodin, Dede, Tafsir Ayat Ekonomi, CV Karya Abadi Jaya : Semarang, 2015.
- Salman, K.R, Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah, Jakarta Barat: Akademia, 2012.
- Sari, Mulia, Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murbahah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia, AKUNIDA ISSN 2442-3037 Vol.2 No.1, 2015.
- sarjanaekonomi.co.id (diakses ahad, 30 Juni 2019, 15.18 WIB).
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung : Alfabeta, cet. Ke-23, 2016.
- Sukmadinat, Metodologi Penelitian Pendidikan, Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012.
- Suryani dan Hendryadi, Metode Riset Kuantitatif, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.

Syekh an-Nawawi, Nihayatun Zain, Songgopuro-Indonesia, Banten, cet.1.

Wibowo Edy dan Untung Hendy Widodo, Mengapa Memilih Bank Syariah, Bogor Selatan:Ghalia Indonesia, 2005.

www.bcasyariah.com

www.bi.go.id

www.ojk.co.id

Yaya, dkk, Akuntansi Perbankan Syariah, Cet. Ke-2, Jakarta: Salemba Empat, 2014.

Yeni Susanti, dkk, Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol.33, No.1, 2016.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Pertumbuhan ROE Bank BCA Syariah Tahun 2016-2018

Keterangan	2016	2017	2018
ROE (%)	3,5	4,3	5,0

Sumber : Laporan Keuangan Bank BCA Syariah 2016-2018

Lampiran 2

Pembiayaan Bank BCA Syariah (Dalam Rupiah)

Pembiayaan	2016	2017	2018
Murabahah	1.495.010.422.554	1.557.673.219.092	1.679.410.190.582
Mudharabah	342.362.543.900	223.321.696.191	236.055.898.583
Musyarakah	1.287.826.779.386	1.807.939.416.505	2.309.999.023.965

Sumber : Laporan Keuangan Bank BCA Syariah 2016-2018

Lampiran 3

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Murabahah	36	1926473	2342472	2130598.14	107989.853
Mudharabah	36	20177	345821	235826.36	61922.261
Musyarakah	36	1070185	2432321	1608719.17	420217.081
ROE	36	.17	4.29	1.9850	1.21110
Valid N (listwise)	36				

SuSumber : Deskriptif Statistik dari data Bank BCA Syariah

Lampiran 4

Hasil Uji One-Sample Kolmogorov Smirnov

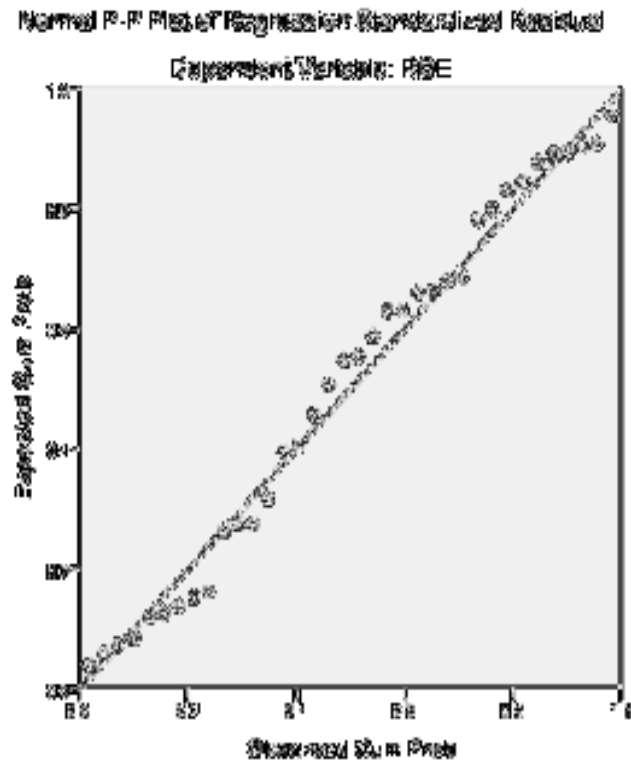
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.92803540
Most Extreme	Absolute	.100
Differences	Positive	.100
	Negative	-.080
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Sumber :Data sekunder diolah tahun 2020

Lampiran 5
Hasil Uji Grafik Normal P-P Plot



Sumber : Data sekunder diolah pada tahun 2020

Lampiran 6

Tabel 4.3

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

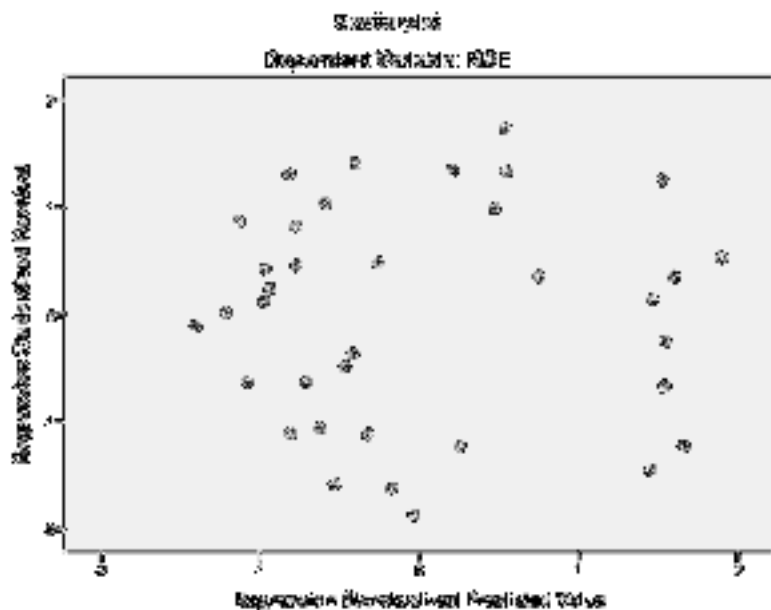
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	
	B	Std. Error			Tolerance	VIF
(Constant)	5.792	5.362		1.080	1	(Constant)
Murabahah	-4.094E-6	.000	-.365	-1.375	.260	Murabahah
Mudharabah	4.099E-6	.000	.210	1.519	.963	Mudharabah
Musyarakah	2.455E-6	.000	.852	3.186	.257	Musyarakah

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data sekunder diolah pada tahun 2020

Lampiran 7

Grafik Scatterplot



Sumber : Data sekunder diolah tahun 2020

Lampiran 8

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.643 ^a	.413	.358	.97056	.851

a. Predictors: (Constant), Musyarakah , Mudharabah, Murabahah

b. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data sekunder yang diolah tahun 2020

Lampiran 9

Hasil Uji Autokorelasi (Perbaikan)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.553 ^a	.306	.285	.76932975	1.947

a. Predictors: (Constant), LAG_RES1

b. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Sumber : Data sekunder diolah tahun 2020

Lampiran 10

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	5.933	3	1.978	3.233	.036 ^b
Residual	18.963	31	.612		
Total	24.897	34			

a. Dependent Variable: LAG_Y

b. Predictors: (Constant), LAG_X3, LAG_X2, LAG_X1

Sumber : Data sekunder diolah tahun 2020

Lampiran 11

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.488 ^a	.238	.165	.78213

a. Predictors: (Constant), LAG_X3, LAG_X2, LAG_X1

b. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber : Data sekunder diolah tahun 2020

Lampiran 12
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.283	2.615		.873	.389
LAG_X1	-3.379E-6	.000	-.256	-1.071	.292
LAG_X2	1.901E-6	.000	.126	.795	.432
LAG_X3	2.381E-6	.000	.611	2.535	.016

a. Dependent Variable: LAG_Y
Sumber : Data sekunder diolah tahun 2020

Lampiran 13
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.283	2.615		.873	.389
LAG_X1	-3.379E-6	.000	-.256	-1.071	.292
LAG_X2	1.901E-6	.000	.126	.795	.432
LAG_X3	2.381E-6	.000	.611	2.535	.016

a. Dependent Variable: LAG_Y
Sumber : Data sekunder diolah tahun 2020

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Meidiana Pramesinta

Tempat, Tanggal Lahir : Grobogan, 26 Mei 1998

Jenis kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Desa. Tarub, Rt/Rw: 01/04, Kec.Tawangharjo,
Kab. Grobogan, Purwodadi.

Status : Belum Menikah

Kewarganegaraan : Indonesia

Nama Ayah : Suprpto

Pekerjaan Ayah : Petani

Nama Ibu : Sukarni

Pekerjaan Ibu : Petani

No. Telepon : 085842561949

Email : meidianapramesinta98@gmail.com

Jenjang Pendidikan

1. SD : SDN 03 Godan
2. SMP : MTs Nuril Huda Tawangharjo
3. SMA : MA Nuril Huda Tawangharjo
4. Universitas : UIN Walisongo Semarang